



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



EDISI I

PEDOMAN PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2019



**PEDOMAN PENELITIAN
POLTEKKES KEMENKES**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN
TAHUN 2019**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Editor

Dra. Trini Nurwati, M.Kes

Zaeni Dahlan, S.Si.T, MPH

Eric Irawati, S.Si.T, MKM

Penyusun

Prof. Dr. Drs. Sudibyo Supardi, Apt, M.Kes (Badan Litbangkes); Dr.dr.Harimat Hendrawan.M.Kes (Badan Litbangkes); dr. Sefrina Werni (Badan Litbangkes); Nita Prihartini, SKM (Badan Litbangkes); Joko Susilo, SKM, M.Kes; Edy Susanto, SH, S.Si, M.Kes (Poltekkes Semarang); Dr. Ir. Osman Syarief, MKM (Poltekkes Bandung); Tarwoto,S.Kep,Ners, M.Kep (Poltekkes Jakarta I); Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kep, M.Kes (Poltekkes Malang); Dr.Heru Subaris Kasjono.SKM.MKes (Poltekkes Yogyakarta); Dr. Santa Manurung, SKM, M.Kep (Poltekkes Jakarta III); Dr. Mahdalena, S.Pd, M.Kes (Poltekkes Banjarmasin); Dr. Rudy Hartono, SKM, M.Kes (Poltekkes Makassar); Setiawan, SKM, M.Psi (Poltekkes Surabaya); Yuyun Setyorini, S.Kp, Ns, M.Kep (Poltekkes Surakarta); Adriyani Adam, SKM, MKes (Poltekkes Mamuju); Dr. drg. Jusuf Kristianto, MM, M.Kes (Poltekkes Jakarta I); Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc (Poltekkes Jakarta II); Dr. M. Choeroel Anwar, SKM, M.Kes (Epid) (Poltekkes Semarang); Dr. Rusli, Apt, Sp, FRS (Poltekkes Makassar); Dr.RR.Nur Fauziah,SKM,MKM (Poltekkes Bandung); Dr. Ir. Trina Astuti, MPS (Poltekkes Jakarta II); Nia Yuniarti Hasan, S.ST, MT (Poltekkes Bandung);

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

Jln. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru Jakarta Selatan – 12120

Telepon (021) 726 0401; Faksimile (021) 726 0485

Website : <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/>

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Puji sukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya penyusunan Pedoman Penelitian Poltekkes Kemenkes edisi terbaru ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini merupakan penyempurnaan dari pedoman penelitian sebelumnya, adapun penyusunannya dilaksanakan dengan mengacu kepada Panduan Penelitian Edisi XII yang diterbitkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2018.

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan sebagai pembina teknis Poltekkes Kemenkes se Indonesia bertanggung jawab dalam upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes. Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam tri dharma perguruan tinggi adalah penelitian, oleh karenanya Pusdik SDM Kesehatan berupaya untuk mendorong peningkatan kualitas penelitian di Poltekkes Kemenkes. Salah satu upaya tersebut adalah melalui penerbitan Pedoman Penelitian Poltekkes Kemenkes.

Dengan terbitnya pedoman penelitian terbaru ini, diharapkan seluruh Poltekkes Kemenkes dapat meningkatkan kinerja penelitian sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang ditandai dengan luaran – luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan keilmuan serta praktik profesi tenaga kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan tenaga kesehatan serta digunakan dalam pengembangan kebijakan berbasis bukti dalam upaya menunjang keberhasilan pembangunan kesehatan.

Pedoman Penelitian ini disusun untuk memberikan panduan bagi para pengelola penelitian serta dosen dalam melaksanakan penelitian di Poltekkes Kemenkes, baik yang bersifat desentralisasi, maupun yang bersifat penugasan. Adapun skema penelitiannya terdiri dari Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT), Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), Penelitian Pascasarjana (PPS), Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT) dan Kajian Kebijakan Strategis (KKS).

Penyusunan pedoman penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan para peneliti dan dosen serta pemangku kepentingan lainnya yang terkait dalam bidang penelitian, kepada mereka kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya. Tentu saja Pedoman Penelitian Poltekkes Kemenkes ini belum sempurna, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun diharapkan untuk perbaikan pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga Pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi

DAFTAR ISI

SK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMKESEHATAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Dasar Hukum.....	2
1.4 Bidang Fokus, Tema dan Topik Penelitian di Poltekkes Kemenkes.....	4
1.5 Tingkat Kesiapterapan Teknologi.....	6
1.6 Standar Penelitian	7
BAB 2 PENGELOLAAN PENELITIAN.....	10
2.1 Skema Penelitian.....	10
2.2 Pengorganisasian	12
2.3 Tahapan Pengelolaan Penelitian.....	17
2.4 Tata Laksana.....	20
2.5 Ketentuan Umum.....	21
2.6 Waktu Penelitian.....	22
BAB 3 PENELITIAN PEMULA	24
3.1 Pendahuluan	24
3.2 Tujuan Penelitian	24
3.3 Luaran Penelitian	24
3.4 Kriteria Penelitian.....	24
3.5 Persyaratan Pengusul.....	24

3.6	Sumber Dana Penelitian.....	25
3.7	Sistematika Usulan Penelitian.....	25
3.8	Seleksi Proposal.....	30
3.9	Pelaksanaan dan Pelaporan	30
BAB 4 Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi		42
4.1	Pendahuluan	42
4.2	Tujuan Penelitian	42
4.3	Luaran Penelitian	42
4.4	Kriteria Penelitian.....	42
4.5	Persyaratan Pengusul.....	43
4.6	Sumber Dana Penelitian	43
4.7	Sistematika Usulan Penelitian.....	43
4.8	Seleksi Proposal.....	48
4.9	Pelaksanaan dan Pelaporan	48
BAB 5 Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi		60
5.1.	Pendahuluan	60
5.2.	Tujuan.....	60
5.3.	Luaran Penelitian	60
5.4.	Kriteria Penelitian.....	61
5.5.	Persyaratan Pengusul.....	61
5.6.	Sumber Dana Penelitian.....	61
5.7.	Sistematika Usulan Penelitian.....	61
5.8.	Seleksi Proposal.....	66
5.9.	Pelaksanaan dan Pelaporan	66
BAB 6 Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi		79
6.1	Pendahuluan	79
6.2	Tujuan.....	79
6.3	Luaran Penelitian	79
6.4	Kriteria Penelitian.....	80
6.5	Persyaratan Pengusul.....	80
6.6	Sumber Dana Penelitian.....	80

6.7	Sistematika Usulan Penelitian	80
6.8	Seleksi Proposal.....	85
6.9	Pelaksanaan dan Pelaporan	85
BAB 7 Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi		98
7.1	Pendahuluan	98
7.2	Tujuan Penelitian.....	98
7.3	Luaran Penelitian	98
7.4	Kriteria Penelitian.....	99
7.5	Persyaratan Pengusul.....	99
7.6	Sumber Dana Penelitian	99
7.7	Sistematika Usulan Penelitian	99
7.8	Seleksi Proposal.....	104
7.9	Pelaksanaan dan Pelaporan	104
BAB 8 PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI		117
8.1	Pendahuluan	117
8.2	Tujuan Penelitian.....	117
8.3	Luaran Penelitian	118
8.4	Kriteria Penelitian.....	118
8.5	Persyaratan Pengusul.....	118
8.6	Sumber Dana Penelitian	118
8.7	Sistematika Usulan Penelitian	118
8.8	Seleksi Proposal.....	123
8.9	Pelaksanaan dan Pelaporan	123
BAB 9 Skema Kajian Kebijakan Strategis.....		135
9.1	Pendahuluan	135
9.2	Tujuan.....	135
9.3	Luaran.....	135
9.4	Kriteria.....	135
9.5	Persyaratan Pengusul.....	135
BAB 10 PENUTUP		137
LAMPIRAN A. RUMPUN ILMU.....		138

LAMPIRAN B.	TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI	139
LAMPIRAN C.	PENILAIAN USULAN PENELITIAN	149
LAMPIRAN D.	Penilaian Pembahasan dan Kunjungan Lapangan Usulan Penelitian	151
LAMPIRAN E.	PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL ATAU EKSTERNAL PELAKSANAAN PENELITIAN.....	152
LAMPIRAN F.	PENILAIAN HASIL PENELITIAN	153
LAMPIRAN G.	BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI.....	154
LAMPIRAN H.	FORMAT SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI	156
LAMPIRAN I.	FORMAT SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGUSUL DAN PEMBAGIAN TUGAS 157	
LAMPIRAN J.	FORMAT CATATAN HARIAN	158
LAMPIRAN K.	FORMAT LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN	159
LAMPIRAN L.	FORMAT LAPORAN AKHIR TAHUN PENELITIAN	162
LAMPIRAN M.	FORMAT LAPORAN TAHUN TERAKHIR PENELITIAN	165
LAMPIRAN N.	BORANG EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tema dan Topik Penelitian di Poltekkes Kemenkes	4
Tabel 2.1 Kategori dan skema penelitian di Poltekkes Kemenkes.....	11
Tabel 2.2 Waktu Penelitian di Poltekkes Kemenkes	22
Tabel 3.1 Rencana Target Capaian Penelitian Pemula	26
Tabel 3.2 Anggaran Biaya Penelitian Pemula	27
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Pemula.....	29
Tabel 4.1 Rencana Target Capaian	44
Tabel 4.2 Anggaran Biaya Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	45
Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	47
Tabel 5.1 Rencana Target Capaian Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.....	62
Tabel 5.2 Anggaran Biaya Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.....	64
Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.....	65
Tabel 6.1 Rencana Target Capaian Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.....	81
Tabel 6.2 Anggaran Biaya Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi.....	83
Tabel 6.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi.....	84
Tabel 7.1 Rencana Target Capaian Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.....	100
Tabel 7.2 Anggaran Biaya Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi.....	102
Tabel 7.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi.....	103
Tabel 8.1 Rencana Target Capaian Penelitian Konsorsiu Unggulan Perguruan Tinggi	119
Tabel 8.2 Anggaran Biaya Penelitian KRU-PT.....	121
Tabel 8.3 Jadwal Kegiatan Penelitian KRU-PT.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Penelitian Pemula	32
Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Pemula	33
Lampiran 3.3 Format Identitas dan Uraian Umum	34
Lampiran 3.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pemula	35
Lampiran 3.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Pemula	40
Lampiran 3.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Pemula	41
Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	50
Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	51
Lampiran 4.3 Format Identitas dan Uraian Umum	52
Lampiran 4.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	53
Lampiran 4.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	58
Lampiran 4.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi	59
Lampiran 5.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	69
Lampiran 5.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	70
Lampiran 5.3 Format Identitas dan Uraian Umum	71
Lampiran 5.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	72
Lampiran 5.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	77
Lampiran 5.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	78
Lampiran 6.1 Format Halaman Sampul Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	88
Lampiran 6.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	89
Lampiran 6.3 Format Identitas dan Uraian Umum	90
Lampiran 6.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	91
Lampiran 6.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	96
Lampiran 6.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	97
Lampiran 7.1 Format Halaman Sampul Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	107
Lampiran 7.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	108
Lampiran 7.3 Format Identitas dan Uraian Umum	109
Lampiran 7.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	110
Lampiran 7.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	115
Lampiran 7.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	116
Lampiran 8.1 Format Halaman Sampul Penelitian KRU-PT	125
Lampiran 8.2 Format Halaman Pengesahan Proposal KRU-PT	126
Lampiran 8.3 Format Identitas dan Uraian Umum	127
Lampiran 8.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian KRU-PT	128
Lampiran 8.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian KRU-PT	133
Lampiran 8.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian KRU-PT	134

DAFTAR ISTILAH

Bahan Ajar	:	Adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya
Desain Produk Industri	:	Ilmu desain yang mempelajari dan mengaplikasikan konsep inovatif untuk menyelesaikan masalah dan kebutuhan terhadap benda fungsional dengan pendekatan estetika, ergonomi, teknologi, sosial-budaya dan ekonomi untuk menciptakan nilai bagi peningkatan kualitas hidup manusia.
Hak Cipta	:	Hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<i>Invited Speaker</i>	:	Pembicara undangan dalam suatu konferensi atau kegiatan ilmiah yang sangat berkaitan dengan bidang kajian yang dibahas.
Jurnal Internasional Bereputasi	:	Terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian (contoh Web of Science dan/atau Scopus) serta mempunyai faktor dampak (impact factor) lebih besar dari 0 (nol) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari scimago Journal and Country Rank paling rendah Q3 (quartile tiga).
Jurnal Nasional Terakreditasi	:	Terbitan berkala yang menyebarluaskan perkembangan ilmu pengetahuan, diterbitkan secara resmi dengan ISSN dan disebarluaskan
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	:	Adalah jurnal yang melibatkan pakar sebagai mitra bestari, ada penulis dari luar lingkungan sendiri, didistribusikan secara nasional, dan belum memenuhi syarat diakreditasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Komite Penilaian Proposal	:	Adalah sekelompok orang yang ditetapkan oleh penyelenggara penelitian untuk menilai kelayakan proposal penelitian pada skema penugasan.
Komite Penilaian Keluaran Penelitian	:	Adalah sekelompok orang yang ditetapkan oleh penyelenggara penelitian untuk menilai kelayakan keluaran penelitian skema penugasan.
Merk Dagang	:	Adalah merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya.
Multitahun	:	Adalah jangka waktu pelaksanaan penelitian yang lebih dari 1 (satu) tahun, walaupun suatu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu lebih dari 1 (satu) tahun, tetapi pengusulan anggaran dilaksanakan mengikuti ketentuan pengusulan anggaran yang berlaku
Paten	:	Adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya.
Paten Sederhana	:	Setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana.
Penyelenggara Penelitian	:	Adalah pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran di Pusdik SDM Kesehatan atau Poltekkes Kemenkes
Prosiding Internasional Terindeks	:	Adalah kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis. Biasanya didistribusikan sebagai buku cetakan setelah seminar usai. Prosiding berisi kontribusi yang dihasilkan para peneliti dalam seminar tersebut dan terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh kementerian (contoh web of science dan/atau scopus)



Model/Purwarupa/Desain	:	(bahasa Inggris: prototype) atau arketipe adalah rupa yang pertama atau rupa awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah entitas. Dalam bidang desain, sebuah prototipe dibuat sebelum dikembangkan atau justru dibuat khusus untuk pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara massal.
Rahasia Dagang	:	Adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/ atau bisnis dimana mempunyai nilai ekonomis karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik rahasia dagang.
Reviewer	:	Seseorang/ sekelompok orang yang menilai atau mengevaluasi, biasanya dilakukan oleh satu atau lebih merupakan ahli/ pakar dengan kompetensi yang relevan.
Reviewer Keluaran	:	Adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kompetensi yang ditetapkan oleh penyelenggara penelitian untuk menilai kelayakan keluaran penelitian
Reviewer Proposal	:	Adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kompetensi yang ditetapkan oleh penyelenggara penelitian untuk menilai kelayakan proposal penelitian
SINTA	:	Merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek
Teknologi Tepat Guna	:	Teknologi tepat guna merupakan jenis teknologi yang banyak ragamnya sesuai dengan bidang ilmu dan penerapannya. Umumnya, teknologi tepat guna merupakan pilihan teknologi dan aplikasinya yang memiliki karakteristik terdesentralisasi, berskala kecil, hemat energi, padat karya, dan berkaitan erat dengan kondisi lokal. Teknologi ini dirancang untuk masyarakat tertentu sesuai dengan aspek lingkungan, keetnisan, budaya, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang



bersangkutan.

- Tenaga Kependidikan : Tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan-di Poltekkes Kemenkes
- Tingkat Kesiap Terapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) : Adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.



DAFTAR SINGKATAN

BPPSDMK	: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
BOPTN	: Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
KKS	: Kajian Kebijakan Strategis
KRU-PT	: Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi
PDUPT	: Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
PP	: Penelitian Pemula
PPUPT	: Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi
PKPT	: Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi
PTUPT	: Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi
Poltekkes Kemenkes	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
PPM	: Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
PRN	: Prioritas Riset Nasional
Renstra	: Rencana Strategis
RIP	: Rencana Induk Penelitian
RIRN	: Rencana Induk Riset Nasional
SINTA	: Science and Technology Index
TKT	: Tingkat Kesiapterapan Teknologi
TPM	: Tim Peneliti Mitra
TPP	: Tim Peneliti Pengusul
UPT	: Unit Pelaksana Teknis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah investasi utama bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan, perlu perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh, serta dibutuhkan keterlibatan berbagai sektor dan seluruh komponen bangsa dalam pelaksanaannya. Salah satu upaya optimalisasi serta akselerasi hasil kerja dan kontribusi berbagai sektor dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan adalah perlunya kebijakan pembangunan kesehatan yang dirumuskan mengacu pada hasil penelitian atau kajian yang bersifat mendasar, luas dan berjangkau ke depan yang berbasis bukti.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 42 ayat (1) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ditujukan untuk menghasilkan informasi kesehatan, teknologi, produk teknologi, dan teknologi informasi (TI) kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) adalah perguruan tinggi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di lingkungan Kementerian Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) memiliki kontribusi dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan salah satunya adalah melakukan penelitian bidang kesehatan.

Poltekkes Kemenkes sebagai perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian disamping menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 yang menyebutkan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Seiring dengan hal tersebut pada pasal 85 ayat (6) Pemerintah telah mengalokasikan paling sedikit 30% dari dana bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri, dalam hal ini Poltekkes telah mendapatkan alokasi program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang langsung diberikan dan dikelola di masing-masing Poltekkes. BOPTN diberikan tidak hanya membantu meringankan beban operasional dari Poltekkes tetapi juga meningkatkan anggaran penelitian Poltekkes.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kontribusi penelitian salah satunya adalah dengan adanya perencanaan sektor penelitian jangka panjang melalui Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045. Dijelaskan bahwa yang menjadi fokus Prioritas Riset Nasional (PRN) salah satunya adalah kesehatan. Bidang riset kesehatan mencakup seluruh bidang dan proses untuk mendukung

peningkatan harapan hidup dan kualitas kesehatan masyarakat. Bidang riset kesehatan meliputi penelitian dan pengembangan untuk solusi masalah kesehatan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan manufaktur alat kesehatan.

Dengan adanya perkembangan regulasi terkait penelitian di Indonesia, diharapkan dosen di Poltekkes dapat lebih meningkatkan kualitas penelitian dan memenuhi target luaran penelitian. Kegiatan penelitian memberi kesempatan kepada dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tataran nasional dan internasional serta menerapkan hasil riset di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas.

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan yang secara teknis fungsional membina Poltekkes seluruh Indonesia dalam hal Pelaksanaan Penelitian menetapkan 2 (dua) kategori dengan 7 skema penelitian yang dikembangkan dari skema penelitian yang terdapat pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII yang telah ditetapkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pedoman pelaksanaan ini juga mengacu pada standar penelitian berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di Poltekkes Kemenkes yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan yang dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian sesuai tema, dan topik riset penelitian di Poltekkes Kemenkes;
- b. Memberikan tuntunan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sesuai dengan skema yang ada di Poltekkes Kemenkes;
- c. Memberikan panduan pengelolaan penelitian di Poltekkes Kemenkes;

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi landasan disusunnya Pedoman penelitian Poltekkes Kemenkes ini adalah :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- b. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 144 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59);
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);
- j. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952, 2015);
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
- m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
- n. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759, 2018).

- o. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
- p. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 394, 2016)
- q. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1125, 2018)

1.4 Bidang Fokus, Tema dan Topik Penelitian di Poltekkes Kemenkes

Bidang fokus penelitian Poltekkes Kemenkes berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) pasal 5 bahwa bidang riset dalam Perencanaan Riset Nasional (PRN) salah satunya adalah kesehatan. Mengacu pada Prioritas Riset Nasional yang ditetapkan Kemenristekdikti dan Arah Kebijakan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan, maka tema dan topik untuk Poltekkes Kemenkes adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tema dan Topik Penelitian di Poltekkes Kemenkes

NO	TEMA	TOPIK
1	Teknologi Produk Biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama
2	Teknologi Alat Kesehatan dan Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi; b. Prototipe diagnostic kit untuk penyakit degenerative; c. Pengembangan alat kesehatan
3	Teknologi Kemandirian Bahan Baku Obat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya local; b. Bahan baku obat kimia; c. Sainifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami. d. Pelayanan/pengobatan komplementer dalam;
4	Pelayanan Kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi tepat guna dalam bidang Kesehatan; b. Metode/Media promkes bidang pelayanan kesehatan; c. Model pelayanan kesehatan;

NO	TEMA	TOPIK
		d. Prosedur dalam pelayanan kesehatan; e. Upaya preventif dan promotif dalam kesehatan; f. Akses pelayanan kesehatan. g. Akses pelayanan kesehatan dalam kondisi khusus. h. Akses pelayanan kegawatdaruratan. i. Manajemen Pelayanan Kesehatan
5	Gizi	a. Gizi masyarakat; b. Gizi klinik; c. Penyelenggaraan makanan; d. Keamanan pangan; e. Pengembangan produk pangan.
6	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	a. Pelayanan kesehatan lingkungan; b. Penyehatan makanan, air, udara dan tanah; c. Pengelolaan sampah; d. Pengendalian vektor; e. Kesehatan kerja; f. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular
7	Obat dan Makanan	a. Toksikologi b. Keamanan Pangan a. Terapeutik
8	Sumber Daya Manusia Kesehatan	a. Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; b. Penyebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan; a. Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan.
10	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	a. Model pemberdayaan masyarakat (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Model Pencegahan PTM, Inovasi Kesehatan Remaja, Inovasi Penggunaan IT dalam edukasi kesehatan, Inovasi Penggunaan IT untuk perbaikan manajemen, dll); c. Intervensi kesehatan berbasis budaya lokal (dengan metode participatory action research), model transformasi sosial, dll.
11	Pembiayaan Kesehatan	a. Evaluasi JKN (Studi CEA, Evaluasi Paket Manfaat, dll); c. Public private mix (Peran Swasta dalam pelayanan kesehatan, Studi disain UKP, Studi peran CSR, etc).
12	Kebencanaan	a. Adaptasi dalam kebencanaan b. Mitigasi pengurangan resiko bencana c. Pencegahan dan kesiapsiagaan d. Tanggap darurat

NO	TEMA	TOPIK
		e. Rehabilitasi dan rekonstruksi f. Regulasi dan Budaya Sadar Bencana
13	Pengembangan Pendidikan Kesehatan	a. Input kegiatan pendidikan kesehatan; b. Proses Kegiatan Pendidikan; b. Luaran Kegiatan Pendidikan Model pengembangan dan intervensi pendidikan kesehatan.

*Tema dan topik tidak mengacu pada satu disiplin ilmu

1.5 Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Pemerintah tengah berupaya menerapkan hilirisasi hasil riset dan pengembangan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dan lembaga penelitian. Tidak hanya diterapkan begitu saja, penerapan hasil riset dan pengembangan yang ada harus melalui berbagai tahap uji agar layak diadopsi oleh pengguna baik pemerintah, industri, dan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian (research) dan pengembangan teknologi yang diukur secara sistematis agar dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri atau masyarakat. Pengukuran dan penetapan TKT bertujuan untuk:

- Mengetahui status kesiapterapan teknologi;
- Membantu pemetaan kesiapterapan teknologi;
- Mengevaluasi pelaksanaan program atau kegiatan penelitian dan pengembangan;
- Mengurangi risiko kegagalan dalam pemanfaatan teknologi;
- Meningkatkan pemanfaatan hasil riset dan pengembangan.

Hasil pengukuran TKT selanjutnya digunakan oleh:

- pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi program riset dan pengembangan;
- pelaku kegiatan dalam menentukan tingkat kesiapterapan teknologi untuk dimanfaatkan dan diadopsi; dan
- pengguna dalam memanfaatkan hasil riset dan pengembangan

TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1-9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya. TKT yang digunakan oleh Poltekkes Kemenkes yaitu (Lampiran 1)

- TKT Jenis Kesehatan – Produk Vaksin/Hayati
- TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

- c. TKT Jenis Farmasi
- d. TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan

1.6 Standar Penelitian

Politeknik Kesehatan sebagai UPT Badan PPSDM diharapkan dapat mengelola penelitian sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No 10 Tahun 2018 Tentang Penelitian. Pelaksanaanya mengikuti Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Kementerian Riset Pendidikan Tinggi Tahun 2017– 2045 dan Rencana Induk Penelitian Kementerian Kesehatan. Berikut ini adalah uraian 8 (delapan) standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk penelitian :

- a. Standar hasil penelitian , yaitu mencakup kriteria minimal tentang :
 - 1) Mutu hasil penelitian
 - 2) Arah disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
 - 3) Semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - 4) Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan serta pemenuhan ketentuan dan peraturan di PPSDM;
 - 5) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib dikomunikasikan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian;
 - 6) Komunikasi hasil penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip ilmiah dan etika, dengan bahasa dan format yang disesuaikan dengan target komunikasi;
 - 7) Hasil penelitian dapat dikomunikasikan lebih dari satu forum sepanjang tujuannya untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian;
 - 8) Pemaparan hasil penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran yang utuh, tidak dipilah, tidak dikurangi, atau disesuaikan dengan keinginan pihak tertentu;
 - 9) Penulisan makalah ilmiah mengacu pada pedoman penulisan ilmiah yang baku dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan plagiarisme, fabrikasi dan falsifikasi;
 - 10) Mekanisme pencegahan plagiarisme diselenggarakan di tingkat individu penulis, mentor/ supervisor dan institusi, meliputi sosialisasi, penyelenggaraan prosedur/instrumen pengendali dan sanksi atas pelanggaran
 - 11) Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui atau oleh penerbit yang kredibel
 - 12) Pencantuman nama-nama penulis dilakukan dengan sepengetahuan dan seijin yang bersangkutan.

- b. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi :
 - 1) Kedalaman dan keluasan materi riset dasar dan riset terapan
 - 2) Orientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru
 - 3) Orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri
 - 4) Mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan perbaikan masalah kesehatan, ekonomi, prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan antisipasi kebutuhan masa mendatang
- c. Standar proses penelitian, yaitu meliputi:
 - 1) Kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
 - 2) Pemenuhan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik
 - 3) Pertimbangan standar mutu, standar keselamatan kerja, standar kesehatan, kenyamanan, serta standar keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
 - 4) Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, karya tulis ilmiah, skripsi, thesis dan disertasi, harus memenuhi ketentuan dan mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta ketentuan dan peraturan di PPSDM/ Poltekkes Kemenkes.
- d. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi:
 - 1) Proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
 - 2) Kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian
 - 3) Penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di PPSDM/ Poltekkes Kemenkes.
- e. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal dosen/tenaga kependidikan yang meliputi:
 - 1) Kemampuan dosen untuk melaksanakan penelitian
 - 2) Kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan penelitian
 - 3) Penentuan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh PPSDMK/ Poltekkes Kemenkes.
- f. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal:
 - 1) Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian
 - 2) Sarana Poltekkes Kemenkes yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran

- 3) Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
- g. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang:
- 1) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian
 - 2) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh Pusat PPM atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan Poltekkes Kemenkes.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu:
- 1) Kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri atau dana dari masyarakat
 - 2) Pendanaan yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan hasil dan diseminasi hasil penelitian
 - 3) Dana pengelolaan penelitian disediakan oleh Poltekkes Kemenkes digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil), peningkatan kapasitas dosen dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

BAB 2

PENGELOLAAN PENELITIAN

Pengelolaan penelitian di Poltekkes Kemenkes diarahkan untuk mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan penelitian yang bermutu, kapasitas pengelolaan penelitian dalam menopang daya saing bangsa.

2.1 Skema Penelitian

Seluruh skema penelitian diarahkan mengacu kepada tabel halaman tema dan topik. Skema penelitian terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu penelitian desentralisasi dan penelitian Penugasan. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No 10 Tahun 2018 Tentang Penelitian, dapat dijelaskan skema penelitian sebagai berikut:

1. Kategori Penelitian Desentralisasi

Penelitian Desentralisasi di Poltekkes Kemenkes yaitu kegiatan penelitian dilimpahkan kewenangan pengelolaannya ke masing – masing Poltekkes Kemenkes. Poltekkes Kemenkes diharapkan dapat mengembangkan kegiatan penelitian unggulan untuk memanfaatkan kepakaran, sarana prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan di daerahnya, nasional maupun internasional. Implementasi kebijakan desentralisasi dapat menumbuhkan keunggulan penelitian di Poltekkes Kemenkes. Keunggulan penelitian di Poltekkes Kemenkes berdasar bidang fokus telah dapat dipetakan. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian penugasan sesuai dengan bidang unggulan penelitian yang dimiliki dengan membentuk konsorsium penelitian. Penugasan penelitian kepada Poltekkes Kemenkes yang memiliki kompetensi di bidang yang strategis juga dilaksanakan untuk menunjang kebijakan Pemerintah. Skema penelitian yang termasuk penelitian Desentralisasi adalah sebagai berikut :

- a. Skema Penelitian Pemula (PP)
- b. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
- c. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
- d. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
- e. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

2. Kategori Penelitian Penugasan

Implementasi penelitian desentralisasi dapat menumbuhkan keunggulan penelitian di Poltekkes Kemenkes berdasar bidang fokus yang telah dipetakan. Hasil pemetaan

digunakan sebagai dasar dalam pemberian penugasan sesuai dengan bidang unggulan penelitian yang dimiliki dengan membentuk konsorsium penelitian. Penelitian Penugasan kepada Poltekkes Kemenkes yang memiliki kompetensi di bidang strategis juga dilaksanakan untuk menunjang kebijakan Kementerian Kesehatan. Penelitian Penugasan terdiri dari :

- a. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
- b. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Tabel 2.1 Kategori dan skema penelitian di Poltekkes Kemenkes

Kategori dan Skema Penelitian	Klasifikasi Poltekkes		
	I	II	III
1. Kategori Penelitian Desentralisasi			
a. Skema Penelitian Pemula (PP)	√	√	√
b. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	√	√	√
c. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	√	√	-
d. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	√	√	-
e. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	√	√	-
2. Kategori Penelitian Penugasan			
a. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	√	√	-
b. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	√	√	√

Kewenangan pengusulan penelitian dilaksanakan berdasarkan klasifikasi Poltekkes berdasarkan tabel diatas (tabel 2). Poltekkes Kemenkes dengan klasifikasi III dapat

melaksanakan penelitian selain skema yang ditentukan diatas apabila memenuhi ketentuan dari masing-masing skema.

2.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian Pengelola Penelitian terdiri dari: Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, Komite Penilaian/Reviewer Proposal dan Keluaran Tingkat Pusat, Pengelola Penelitian Tingkat Poltekkes Kemenkes, dan Komite Penilaian/Reviewer Proposal dan Keluaran Poltekkes Kemenkes.

2.2.1 Pengelola Penelitian Tingkat Pusat

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan membentuk Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. Pengelola Penelitian Tingkat Pusat bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan Penelitian di Poltekkes Kemenkes, dan apabila diperlukan dapat diminta untuk memberikan arahan atau petunjuk terkait masalah-masalah administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian di tingkat Poltekkes Kemenkes.

Tugas Pengelola Penelitian Tingkat Pusat antara lain:

1. Menyusun pedoman penelitian di Poltekkes Kemenkes;
2. Memfasilitasi jaringan kerjasama penelitian dengan Kemenristekdikti, Perguruan Tinggi lain maupun lembaga penelitian lainnya;
3. Menyiapkan SK Penetapan Proposal pada kategori Penelitian Penugasan yaitu Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT), Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS) yang dinyatakan lulus seleksi dan layak mendapat pembiayaan;
4. Melaksanakan fungsi administrasi dan menyiapkan pelaksanaan seleksi proposal pada kategori Penelitian Penugasan;
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian pada kategori Penelitian Penugasan di Poltekkes Kemenkes;
6. Melaksanakan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian baik berupa kegiatan pembinaan maupun kegiatan pertemuan koordinasi;
7. Menyelesaikan permasalahan penelitian di tingkat nasional Penugasan;
8. Merekrut dan menetapkan, serta menugaskan reviewer pusat sesuai kewenangan pusat;
9. Memastikan adanya penjaminan mutu pada setiap tahapan penelitian.

2.2.2 Komite Penilaian dan/atau reviewer Penelitian Poltekkes Kemenkes Tingkat Pusat

Komite penilaian dan/atau reviewer Penelitian Poltekkes Kemenkes tingkat pusat melakukan seleksi usulan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Pusdik SDM Kesehatan.

Pembentukan Komite penilaian dan/atau reviewer Penelitian Poltekkes Kemenkes tingkat pusat dibentuk dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dibentuk dan ditetapkan oleh Pengelola Penelitian Tingkat Pusat sebelum tahapan pelaksanaan penilaian penelitian;
2. Memiliki masa kerja tertentu untuk memberikan penilaian pada skema penelitian yang bersifat khusus/penugasan;
3. Komite Penilaian dan/atau reviewer Penelitian Poltekkes Kemenkes tingkat pusat terdiri atas:
 - a. Komite Penilaian dan/atau reviewer proposal; dan
 - b. Komite Penilaian dan/atau reviewer keluaran penelitian.
4. Komite Penilaian dan/atau reviewer Penelitian Poltekkes Kemenkes tingkat pusat masing – masing beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang, terdiri atas :
 - a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota; dan
 - b. Paling sedikit 2 (dua) orang anggota reviewer
5. Ketua komite penilaian dijabat oleh Kepala Pusat pendidikan SDM Kesehatan;
6. Anggota Komite Penilaian harus memenuhi persyaratan :
 - a. pejabat struktural/ fungsional ahli K/L/SKPD atau pimpinan perguruan tinggi atau profesi lainnya yang memiliki kompetensi di bidang terkait atau pejabat fungsional setingkat madya/setara sesuai bidang keilmuan atau keahliannya;
 - b. berpengalaman sebagai Reviewer atau mendapatkan rekomendasi dari Penyelenggara Penelitian bagi Reviewer baru;
 - c. mempunyai tanggung jawab, integritas, dan jujur melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai.
 - d. Komite Penilaian dan/atau Reviewer Proposal dapat merangkap menjadi Komite Penilaian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian sesuai dengan kebutuhan.
 - e. Segala biaya operasional dan honorarium Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian tingkat pusat diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Komite penilaian dan/atau reviewer Proposal Poltekkes Kemenkes tingkat pusat memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut :

1. Menilai substansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional;
2. Menilai kelayakan biaya penelitian sesuai dengan standar biaya keluaran dan memeriksa rincian kewajaran biaya
3. Menilai kesesuaian proposal berdasarkan tingkat kesiapterapan teknologi;
4. Memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada penyelenggara penelitian.
5. Mempunyai tanggung jawab atas rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian berdasarkan substansi, kewajaran biaya, dan tingkat kesiapterapan teknologi.

Komite penilaian dan/atau reviewer Keluaran Poltekkes Kemenkes tingkat pusat memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut :

1. Melaksanakan penjaminan mutu pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian;
2. Mengevaluasi kesesuaian target dan capaian sub keluaran penelitian yang dilakukan;
3. Menilai kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang tergambar dari kesesuaian proposal yang diajukan dengan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang dilakukan;
4. Menilai substansi pelaksanaan penelitian yang sedang berjalan dan/atau sudah selesai;
5. Menilai kelayakan biaya yang telah diberikan dengan sub keluaran pelaksanaan penelitian yang dicapai; dan
6. Memberikan rekomendasi kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian kepada penyelenggara penelitian.
7. Mempunyai tanggung jawab atas rekomendasi kelayakan sub keluaran pelaksanaan penelitian kepada penyelenggara penelitian berdasarkan kualitas substansi, kesesuaian penggunaan biaya, dan kesesuaian target dan capaian

Persyaratan reviewer proposal dan keluaran Poltekkes Kemenkes tingkat pusat meliputi :

1. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
2. Berpendidikan doktor;
3. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
4. Sanggup mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer penelitian;
5. Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
6. Berpengalaman publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
7. Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional;
8. Berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah dapat merupakan suatu nilai tambah;
9. Diutamakan yang memiliki *h-index* dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI.

2.2.3 Pengelola Penelitian Tingkat Poltekkes

Pengelola Penelitian Tingkat Poltekkes Kemenkes adalah sekelompok orang yang ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes dan ditunjuk berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes, terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Pembina : Direktur Poltekkes Kemenkes
- Ketua : Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat di Poltekkes Kemenkes
- Sekretaris : Koordinator Penelitian/Dosen di Poltekkes Kemenkes
- Anggota : Staf Poltekkes Kemenkes (jumlah Anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku)

Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes.

Tugas Pengelola Penelitian Tingkat Poltekkes Kemenkes

1. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Roadmap Penelitian Poltekkes Kemenkes dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mengacu pada Renstra Kemenkes, Kemenristekdikti, dan Pemerintah Daerah setempat;
2. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain, mitra industri atau lembaga lain dalam dan luar negeri;
3. Menyusun rencana anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes melalui DIPA Poltekkes Kemenkes;
4. Menyusun Petunjuk Teknis pengembangan penelitian Poltekkes Kemenkes dengan mengacu pada standar penelitian;
5. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional;
6. Memfasilitasi dan mengembangkan sistem basis elektronik data penelitian yang mencakup capaian kinerja penelitian di Poltekkes Kemenkes;
7. Mengkoordinasikan perencanaan jadwal kegiatan;
8. Menyelenggarakan seleksi proposal administrasi dan substansi;
9. Membuat Berita Acara Kegiatan seleksi proposal penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes;
10. Menyiapkan SK Penetapan Proposal pada skema dengan lingkup area Poltekkes Kemenkes yang dinyatakan lulus seleksi dan layak mendapat pembiayaan;
11. Membuat laporan tentang hasil seleksi proposal penelitian dan daftar proposal yang lulus seleksi dan akan dibiayai, ditujukan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes untuk diusulkan SK penetapannya;
12. Menyelenggarakan seminar akhir hasil penelitian dengan dihadiri Tim Reviewer Tingkat Poltekkes ;

13. Menyusun laporan pelaksanaan penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes dan mengirimkannya ke Direktur Poltekkes Kemenkes. Selanjutnya Direktur Poltekkes Kemenkes mengirimkan laporan tersebut kepada Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan;
14. Melakukan kegiatan koordinasi terkait dengan penelitian di tingkat Poltekkes Kemenkes;
15. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan penelitian;
16. Memfasilitasi kontrak pelaksanaan penelitian dengan peneliti;
17. Melaporkan hasil kegiatan penelitian dan penggunaan dana penelitian kepada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan;
18. Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi peningkatan mutu penelitian agar mampu bersaing di tingkat nasional dan Internasional.
19. Memastikan adanya penjaminan mutu pada setiap tahapan penelitian.

2.2.4 Reviewer Penelitian Internal Poltekkes Kemenkes

Reviewer penelitian internal Poltekkes Kemenkes adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kompetensi yang ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes dan bersifat *ad hoc*.

- a. Pada situasi tertentu poltekkes dapat membentuk komite penelitian sesuai kebutuhan di masing-masing poltekkes Kemenkes
- b. Reviewer penelitian internal terdiri dari :
 1. Dosen Poltekkes Kemenkes; dan/atau
 2. Dosen Perguruan Tinggi Negeri/swasta atau Peneliti atau pakar disiplin ilmu yang terkait dari luar Poltekkes Kemenkes.
- c. Kriteria tim reviewer tingkat Poltekkes Kemenkes
Ahli dalam substansi penelitian yang diperlukan dengan pendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal lektor atau pendidikan S-2 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala.
- d. Hak dan Kewajiban tim reviewer tingkat Poltekkes Kemenkes
 1. Memahami buku pedoman penelitian dan ketentuan-ketentuan terkait lainnya;
 2. Melaksanakan seleksi dan pembahasan proposal pada Skema Penelitian Desentralisasi;
 3. Melakukan monitoring dan evaluasi pada Skema Penelitian Desentralisasi;
 4. Menjadi reviewer seminar hasil pada seluruh penelitian Skema Penelitian Desentralisasi.
 5. Melakukan review keluaran pada skema penelitian Skema Penelitian Kompetitif dan Skema Penelitian Desentralisasi.
 6. Reviewer berhak menerima honorarium reviewer sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 7. Melakukan pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi Penelitian penelitian.

2.2.5 Etika Reviewer Penelitian

Dalam menjalankan tugasnya seorang reviewer penelitian memiliki kode etik dalam melaksanakan kewajibannya, seperti sebagai berikut :

- a. Dapat bekerja secara objektif sesuai dengan apa yang diketahui dan diyakini sebagai seorang pakar yang kompeten;
- b. Jujur dan adil serta dapat dipercaya sesuai dengan apa yang telah digariskan;
- c. Menguasai dan mengacu ke pedoman penelitian;
- d. Memahami ruang lingkup tugas dan tanggungjawab sebagai reviewer;
- e. Dapat menjaga kerahasiaan dan tidak meniru atau mencuri gagasan dari proposal yang di-review-nya;
- f. Berani menolak proposal yang tidak sesuai dengan kompetensinya atau ada konflik kepentingan;
- g. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan tugasnya sebagai reviewer;
- h. Menjaga kerahasiaan dan tidak memublikasikan profesinya sebagai reviewer kepada orang yang di-review;
- i. Untuk kebakuan & tertib administrasi, pekerjaan mereview harus mengikuti sistem sehingga semua langkah kegiatan terekam, walau berasas rahasia (classified), segala sesuatunya harus dapat dibuktikan memiliki sifat keterbukaan (transparency), keterlacakan (traceability), ketaatasasan (consistency), keadilan (fairness), dan ketepatanwaktuan (timeliness);
- j. Saat akan meloloskan proposal (terutama yang meragukan mutunya), dituntut untuk introspeksi diri secara jujur, bersediakah dirinya dan lingkungan dekatnya menggunakan produk terkait nantinya.

2.3 Tahapan Pengelolaan Penelitian

Secara umum, tahapan kegiatan penelitian meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penilaian keluaran.

2.3.1 Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian diawali dengan mengumumkan penerimaan usulan penelitian kepada peneliti (dosen dan tenaga kependidikan) di lingkup kerjanya masing-masing.

2.3.2 Tahap Pengusulan

Pengusulan proposal dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan sesuai kewenangan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes berdasarkan klasifikasi Poltekkes Kemenkes sesuai dengan skema penelitian seperti tabel 2.1.

2.3.3 Tahap Penyeleksian/Penunjukan

Tahap Seleksi usulan dilakukan oleh *reviewer* tingkat Poltekkes Kemenkes Untuk skema penelitian desentralisasi. Seleksi usulan dilakukan oleh *reviewer* tingkat Pusat untuk skema penelitian Kompetitif kecuali skema penelitian penugasan. Kewenangan seleksi usulan yang dimiliki Poltekkes Kemenkes berdasarkan klasifikasi kelas Poltekkes Kemenkes dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Seleksi Administrasi

1. Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes melakukan seleksi usulan penelitian desentralisasi secara otonom berdasarkan target dan dana yang dialokasikan.
2. Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes mengusulkan penelitian skema Kompetitif/Penugasan untuk diseleksi di tingkat Pusat.

b. Seleksi substansi dan metodologi

1. Seleksi substansi dan metodologi usulan skema penelitian kompetitif dan desentralisasi untuk Poltekkes Kemenkes Klasifikasi Kelas III dilakukan oleh *reviewer* tingkat pusat.
2. Poltekkes Kemenkes Klasifikasi Kelas I dan II melaksanakan seleksi substansi dan metodologi pada Skema desentralisasi secara otonom oleh *reviewer* tingkat Poltekkes Kemenkes atau jika dibutuhkan maka dapat mengusulkan *reviewer* tingkat pusat.
3. Seleksi substansi dan metodologi usulan penelitian skema Kompetitif/Penugasan dilakukan oleh *reviewer* tingkat pusat.

2.3.4 Tahap Penunjukan Untuk Penelitian Penugasan

Mekanisme penunjukan penelitian Penugasan ditentukan oleh pengelola penelitian tingkat pusat dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Peneliti mendapat surat tugas dari pengelola penelitian tingkat pusat;
- b. Peneliti menyampaikan usulan proposal penelitian kepada pengelola tingkat pusat sesuai dengan skema Kompetitif/Penugasan.
- c. Usulan penelitian dengan mekanisme penunjukan tetap dinilai oleh pengelola penelitian tingkat pusat dan atau *Reviewer* tingkat pusat untuk menilai kelayakan besaran anggaran yang dituangkan dalam berita acara.

- d. Berita acara tersebut diserahkan kepada pengelola penelitian tingkat pusat sebagai dasar pertimbangan penetapan.

2.3.5 Tahap Penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan usulan skema penelitian Kompetitif/Penugasan dilakukan oleh Kepala Pusat Pendidikan BPPSDM Kemenkes.
- b. Penetapan usulan skema penelitian desentralisasi dilakukan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes.

2.3.6 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian.
- b. Kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan
- c. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
- d. Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana penelitian dilakukan dengan 2 tahap:
 - 1. Tahap 1 setelah penandatanganan kontrak sebesar 70%
 - 2. Tahap 2 setelah pengumpulan laporan akhir sebesar 30%
- e. Kontrak Penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 - 1. Pejabat penandatanganan kontrak
 - 2. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 - 3. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 - 4. Masa berlaku kontrak
 - 5. Target Luaran
 - 6. Hak dan kewajiban
 - 7. Pelaporan penelitian
 - 8. Monitoring dan evaluasi
 - 9. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian
 - 10. Pajak
 - 11. Kekayaan Intelektual
 - 12. *Force majeure*
 - 13. Sanksi
 - 14. Sengketa
- f. Penelitian dapat dilaksanakan setelah melalui proses kaji etik. Permohonan pengkajian etik harus diajukan oleh peneliti yang memiliki keahlian sesuai dan bertanggung jawab atas pelaksanaan penelitian secara etis, ilmiah dan berdasarkan protokol penelitian.

2.3.7 Tahap Pengawasan

Pengawasan pelaksanaan penelitian wajib dilakukan dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi. Pengawasan dilakukan oleh pengelola penelitian tingkat Poltekkes untuk skema penelitian desentralisasi, sedangkan untuk skema penelitian Kompetitif/Penugasan dilakukan oleh pengelola penelitian tingkat pusat.

2.3.8 Tahap Penilaian Hasil Penelitian

Tahap penilaian hasil penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian yang merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian dan rancangan luaran hasil penelitian lainnya yang telah dijanjikan kepada Pengelola Penelitian.
- b. Penilaian dilakukan oleh Tim Reviewer Tingkat Poltekkes Kemenkes dan Reviewer tingkat pusat sesuai skema penelitian untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian berdasarkan laporan hasil penelitian dan rancangan luaran hasil penelitian lainnya.
- c. Tim Reviewer tingkat Poltekkes Kemenkes maupun reviewer tingkat pusat memberikan rekomendasi kepada Pengelola Penelitian baik tingkat Poltekkes Kemenkes maupun tingkat pusat sesuai skema penelitian berdasarkan kontrak penelitian.
- d. Hasil penilaian dan rekomendasi disampaikan kepada pengelola penelitian.

2.3.9 Tahap Pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Ketua Tim Peneliti wajib melaporkan kemajuan penelitian, laporan akhir, catatan harian aktivitas penelitian dan laporan keuangan sesuai waktu yang ditentukan kepada pengelola penelitian tingkat Poltekkes;
- b. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Surat Pernyataan Tidak Ada Aset (untuk yang tidak ada aset)/Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Penelitian yang berlaku);
- c. Produk hasil penelitian wajib diserahkan ke pengelola penelitian poltekkes.

Pengelola penelitian tingkat poltekkes wajib menyerahkan laporan kinerja penelitian kepada pengelola penelitian tingkat pusat.

2.4 Tata Laksana

Mekanisme kerja pengelol penelitian di tingkat pusat dan poltekkes adalah sebagai berikut :

- a. Mekanisme Kerja Pengelola Penelitian di tingkat pusat
 - 1. Pengelola Penelitian Poltekkes Kemenkes mengajukan permohonan reviewer tingkat pusat kepada Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan untuk melakukan review penelitian di Poltekkes Kemenkes;
 - 2. Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan menugaskan reviewer tingkat pusat untuk melakukan pembahasan proposal dan review seminar hasil skema penelitian kompetitif dan skema penelitian desentralisasi pada Poltekkes Kelas III dan Poltekkes Kelas I dan II bila membutuhkan;
 - 3. Reviewer Tingkat Pusat melaporkan hasil review pelaksanaan penelitian di Poltekkes Kemenkes.
- b. Mekanisme Kerja Pengelola Penelitian di tingkat Poltekkes Kemenkes:
 - 1. Poltekkes Kemenkes membentuk tim reviewer tingkat Poltekkes Kemenkes dengan SK Direktur Poltekkes Kemenkes;
 - 2. Direktur Poltekkes Kemenkes menugaskan tim reviewer tingkat Poltekkes Kemenkes untuk melakukan seleksi, pembahasan proposal dan seminar hasil penelitian untuk skema penelitian desentralisasi;
 - 3. Reviewer Tingkat Poltekkes Kemenkes melaporkan hasil review pelaksanaan penelitian di Poltekkes Kemenkes.

2.5 Ketentuan Umum

- a. Kriteria dan persyaratan peneliti dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian. Ketua Tim peneliti maupun anggota peneliti adalah dosen yang memiliki NIDN atau NIDK kecuali bagi anggota peneliti calon dosen, tenaga kependidikan dan tenaga lain.
- b. Proposal penelitian diusulkan oleh peneliti melalui Jurusan dan disampaikan ke Direktur Poltekkes Kemenkes untuk diteruskan ke Pusat PPM Poltekkes.
- c. Setiap dosen maksimal melakukan penelitian 2 (dua) kali, sebagai ketua maupun anggota atau keduanya sebagai anggota dalam tahun yang sama dengan menggunakan skema yang berbeda.
- d. Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya, akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya kepada pihak lain, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengikuti penelitian yang didanai oleh Poltekkes Kemenkes pada tahun berikutnya dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian yang telah diterima ke kas negara.
- e. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai skema penelitian dan kontrak, dikenakan sanksi yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengajukan usulan proposal sebagai peneliti utama pada tahun berikutnya dan tetap diwajibkan

memenuhi luaran penelitian sesuai dengan kontrak yang telah disepakati atau mengembalikan sisa pendanaan penelitian yang telah diterima ke kas negara.

- f. Peneliti yang tidak menyampaikan laporan akhir penelitian pada batas yang telah ditetapkan, maka diberikan sanksi tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada batas tahun anggaran yang ditetapkan sesuai kontrak.
- g. Pusat Penelitian Poltekkes Kemenkes diwajibkan melakukan monitoring internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada Pedoman Penelitian Poltekkes Kemenkes.
- h. Penggunaan dan pertanggung jawaban dana penelitian mengacu kepada aturan penggunaan anggaran Kementerian Kesehatan yang berlaku.
- i. Poltekkes Kemenkes dapat menetapkan skema penelitian selain skema dalam pedoman ini dengan ketetapan Direktur dan melaporkan kepada Badan PPSDM Kesehatan.

2.6 Waktu Penelitian

- a. Pengumuman pengusulan proposal bulan Januari tahun sebelumnya (T-1)
- b. Pengusulan proposal pada bulan Februari – April tahun sebelumnya (T-1);
- c. Seleksi proposal (administrasi & substansi) pada bulan Mei tahun sebelumnya (T-1);
- d. Pembahasan dan Presentasi Proposal pada bulan Mei tahun sebelumnya (T-1);
- e. Pengumuman proposal yang lulus seleksi pada bulan Juni tahun sebelumnya (T-1);
- f. Penyusunan protokol & Pengajuan *ethical clearance* pada bulan Agustus tahun sebelumnya (T-1);
- g. Administrasi (SK Penetapan) pada bulan Desember tahun sebelumnya (T-1);
- h. Kontrak pada bulan Januari – Februari tahun berjalan (T0);
- i. Pelaksanaan penelitian Maret - November (T0);
- j. Laporan Kemajuan bulan Agustus tahun berjalan (T0);
- k. Pengawasan monitoring penelitian pada bulan Agustus – Oktober (T0);
- l. Penyelesaian laporan akhir pada bulan Oktober - Desember (T0);
- m. Seminar hasil penelitian/penilaian luaran pada bulan November - Desember(T0);
- n. Pengajuan Usulan Lanjutan bulan November – Desember (T0).

Tabel 2.2 Waktu Penelitian di Poltekkes Kemenkes

Kegiatan/Bulan		BULAN KE -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		USULAN BARU (T-1)											
a.	Pengumuman pengusulan proposal												

Kegiatan/Bulan		BULAN KE -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
b.	Pengusulan proposal												
c.	Seleksi Proposal (administrasi & substansi)*												
d.	Pembahasan & Presentasi Proposal												
e.	Pengumuman proposal yang lulus seleksi												
f.	Protokol & Ethical clearance												
g.	Administrasi (SK Penetapan)												
		PENDANAAN KEGIATAN BERJALAN (T0)											
h.	Kontrak												
i.	Pelaksanaan Penelitian												
j.	Laporan Kemajuan												
k.	Pengawasan (Monitoring & Evaluasi) Internal Poltekkes												
h.	Laporan Tahunan/Akhir												
i.	Seminar Hasil/ Penilaian Luaran												
j.	Pengajuan Usulan Lanjutan												



BAB 3

PENELITIAN PEMULA

3.1 Pendahuluan

Skema Penelitian Pemula (PP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

Skema ini juga memfasilitasi para calon dosen dan tenaga kependidikan untuk memperoleh kredit point publikasi hasil penelitian yang diperlukan untuk perolehan jabatan fungsional. Selain untuk membina kemampuan meneliti, skema ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen, calon dosen dan tenaga kependidikan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional atau, prosiding nasional, dan untuk memperkaya bahan ajar. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 3.

3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan PP sebagai berikut:

- a. Untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti bagi dosen pemula, calon dosen dan tenaga kependidikan;
- b. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula, calon dosen dan tenaga kependidikan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional terindeks SINTA, prosiding nasional, atau prosiding seminar internasional; dan
- c. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.
- d. Menulis bahan ajar

3.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib PP berupa

- a. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN (T+1); atau
- b. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, (T+1); atau
- c. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).

3.4 Kriteria Penelitian

Kriteria PP mengikuti ketentuan berikut:

- a. Pembiayaan PP sebesar Rp. 10.000.000,00 – 20.000.000,00;
- b. Jangka waktu penelitian satu tahun;
- c. Besar dana penelitian dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi keuangan di masing-masing Poltekkes Kemenkes setiap tahunnya.

3.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PP sebagai berikut:

- a. Pengusul berpendidikan S2 dengan maksimal jabatan fungsional asisten ahli atau belum memiliki jabatan fungsional;
- b. Pengusul dari tenaga kependidikan berpendidikan minimal S1;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan
- d. Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PP sebanyak dua kali berturut-turut sebagai ketua atau anggota ditahun yang sama.

3.6 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana skema Penelitian Pemula dapat berasal dari :

- a. Internal Poltekkes Kemenkes, termasuk BOPTN;
- b. Kerja sama penelitian dengan industry, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri;

3.7 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Skema Penelitian Pemula maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 3.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 3.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian. Perlu dikemukakan teori, konsep atau hasil penelitian yang telah ada yang melandasi perlunya penelitian untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis (apabila ada) atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Dijelaskan manfaat/urgensi penelitian, kaitan dengan RIRN/Renstra & RIP Poltekkes Kemenkes.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, konsep dan hasil penelitian yang relevan untuk dijadikan alasan perlunya penelitian dilakukan. Literatur yang digunakan dapat berupa text atau elektronik dengan memperhatikan aspek kemutakhiran dan reputasi penerbit. Buku yang digunakan maksimum 10 tahun terakhir serta menggunakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan dan terkini (tidak lebih 5 tahun terakhir).

Dalam Bab II digambarkan bagan dan road map atau peta jalan penelitian. Road map penelitian atau peta jalan penelitian memiliki tiga komponen penting yang harus saling terkait satu dengan yang lainnya. Ketiga komponen tersebut adalah: 1) aktifitas penelitian yang telah dilakukan, 2) aktifitas penelitian yang pada periode ini akan dilakukan, dan 3) aktifitas penelitian pada periode berikutnya yang akan menuntun seorang peneliti mencapai tujuan akhirnya. Dengan demikian jelas bahwa peta jalan akan dapat memperlihatkan keterkaitan antara aktifitas penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh seorang peneliti. Road map penelitian dapat dibuat dalam berbagai bentuk diagram seperti misalnya fishbone diagram ataupun diagram dalam bentuk lainnya selama substansinya tetap tersampaikan. Berbeda dengan road map penelitian, maka bagan atau diagram alur penelitian merupakan tahapan aktifitas yang akan dilakukan untuk menyelesaikan sebuah penelitian pada suatu periode. Bagan atau diagram alur penelitian umumnya dibuat per tahun sesuai dengan periode penelitian yang dijalani.

BAB III : METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan penelitian dan bagan alir, rancangan penelitian, desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

BAB IV : LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Rencanakan luaran sbg produk dari kegiatan penelitian. Luaran hendaknya jelas dan operasional. Luaran memiliki target waktu capaian. Luaran disesuaikan dengan Poltekkes Kemenkes. Luaran merupakan luaran wajib sesuai skema yang dipersyaratkan.

Tabel 3.1 Rencana Target Capaian Penelitian Pemula

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi					
		Nasional					

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
		Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk industri					
6.	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7.	Model/Purwarupa/Desain ⁸⁾						
8.	Bahan Ajar ⁹⁾						
9.	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾						

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, atau proses editing, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada lampiran B

BAB V : RANCANGAN ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

5.1 Biaya Penelitian

Tabel 3.2 Anggaran Biaya Penelitian Pemula

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa;	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		<ul style="list-style-type: none"> b. Koordinator Peneliti/Perekayasa; c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa; d. Pengolah Data; e. Petugas survey f. Pembantu Lapangan 	
2	Belanja Barang Non Operasional	Pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti : Alat tulis kantor (ATK); Konsumsi/bahan makanan; Bahan cetakan; Dokumentasi; Spanduk; Biaya fotokopi; yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti pameran, seminar, sosialisasi, rapat, diseminasi dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan.	
3	Belanja Honor Output Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output seperti: honor penyuluh non PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, anggota dan staf sekretariat). b. Honor Output Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidental dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun. 	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung	
5	Belanja Sewa	Digunakan untuk pembayaran sewa (misalnya sewa kantor/gedung/ruangan, atau sewa lainnya).	
6	Belanja Jasa Profesi	<ul style="list-style-type: none"> a. Belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat. b. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan dengan ketentuan: 	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		<ul style="list-style-type: none"> - berasal dari luar lingkup unit eselon I penyelenggara; - berasal dari lingkup unit eselon I penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup unit eselon I berkenaan/masyarakat 	
7	Belanja Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Belanja perjalanan biasa b. Belanja perjalanan dalam kota c. Belanja perjalanan paket meeting dalam kota d. Perjalanan paket meeting luar kota e. Perjalanan luar negeri 	

Anggaran penelitian mengacu pada SBM tahun berjalan.

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan seperti pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Pemula

No	Kegiatan	6 Bulan ke-1						6 Bulan ke-2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
Ke-n	Kegiatan n												

BAB VI : DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan semua sumber pustaka utama yang digunakan sebagai rujukan dalam menulis proposal. Kepustakaan disusun berdasarkan sistem Harvard dengan aplikasi Mendeley atau Endnote. Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran G)
- Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran H)

- Lampiran 4. Susunan Organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran I)
- Lampiran 5. MoU dengan dengan institusi mitra (jika kerjasama dengan Institusi lain)
- Lampiran 6. Jika penelitian kerja sama dengan luar negeri melampirkan Surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerja sama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*Letter of agreement/LOA for research collaboration*), (Format lampiran bebas sesuai dengan kesepakatan dengan pihak mitra di luar negeri)

3.8 Seleksi Proposal

Reviewer internal dan/atau Reviewer Pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi I dan II. Reviewer pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi III. Penilaian seleksi proposal menggunakan borang penilaian sebagaimana (lampiran 3.4). Seleksi proposal skema penelitian pemula melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Evaluasi Administrasi : Kualifikasi, rekam jejak, dokumen pendukung dan ketaatan terhadap ketentuan. Kriteria penilaian evaluasi bergantung pada persyaratan dari skema penelitian pemula. Apabila evaluasi administrasi layak (memenuhi kriteria) maka usulan akan berstatus lolos dan akan diikutkan ketahapan evaluasi substansi.

Kriteria kelolosan persyaratan administrasi peneliti :

- 1) Dosen atau tenaga kependidikan harus berstatus aktif
- 2) Dosen harus terdaftar di SINTA
- 3) Dosen tidak mempunyai tanggungan dari penelitian atau pengabdian tahun sebelumnya.

- b. Evaluasi Substansi terdiri dari :

- a. Evaluasi usulan penelitian : rekam jejak, substansi dan RAB
- b. Visitasi dan Pembahasan : kesiapan peneliti dan dukungan mitra

3.9 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pada pertengahan tahun penelitian, peneliti membuat laporan kemajuan untuk dievaluasi menggunakan format laporan (Lampiran K) dan dikirimkan ke Pusat PPM. Pelaksanaan penelitian Pemula dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal dan/atau reviewer eksternal jika dibutuhkan untuk menelaah laporan kemajuan. Selanjutnya tim reviewer melakukan verifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) sesuai (lampiran J) dan mengakses kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan Borang sebagaimana pada (Lampiran 3.5). Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan oleh Pusat PPM. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Penilaian pelaksanaan penelitian (monitoring dan evaluasi) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- c. Peneliti melaporkan laporan kemajuan penelitian yang menjelaskan capaian luaran wajib dan deskripsi kemajuan penelitian (Lampiran. K);
- d. Penugasan & plotting reviewer dilakukan oleh Kapus PPM untuk penelitian desentralisasi sesuai persyaratan klasifikasi Poltekkes dan oleh Pengelola penelitian tingkat pusat untuk skema penelitian kompetitif/penugasan;
- e. Pelaksanaan penilaian oleh reviewer;
- f. Penetapan;
- g. Pendanaan berikutnya.

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan seminar hasil penelitian yang dinilai oleh reviewer menggunakan format (Lampiran 3.6). Setelah mendapat masukan dan verifikasi dari tim reviewer, peneliti membuat laporan akhir (Lampiran L) dengan melengkapi semua persyaratan laporan.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan logbook) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian (Lampiran J).
- b. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan mengikuti format pada (Lampiran K);
- c. Menyerahkan Laporan Akhir tahun yang telah disahkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Pusat PPM mengikuti format pada (Lampiran L);
- d. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB mengikuti format pada (Lampiran M);
- e. Mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan Borang pada (Lampiran N) pada akhir pelaksanaan penelitian melalui Pusat PPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar, dan lain-lain);
- f. mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada (Lampiran 3.6)

Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Penelitian Pemula

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"><p>Kode/nama rumpun ilmu* :/.....</p><p>Tema / Topik** :</p></div> <p>USULAN</p> <p>PENELITIAN PEMULA</p> <p>Logo Poltekkes Kemenkes</p> <p>JUDUL PENELITIAN</p> <p>TIM PENGUSUL</p> <p>(Nama Ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)</p> <p>POLTEKKES KEMENKES....</p> <p>Bulan dan Tahun</p>
--

Keterangan

* Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran A

** Tulis Bidang Fokus mengacu pada tabel 1

Warna Sampul :

Merah : Penelitian Pemula

Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Pemula

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :

Kode/Nama Rumpun Ilmu :

Peneliti :

1) Nama Lengkap :

2) NIDN :

3) Jabatan Fungsional :

4) Program Studi :

5) Nomor Hp :

6) Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2) :

e. Nama Lengkap :

f. NIDN :

g. Program Studi :

h. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (3) :

i. Nama Lengkap :

j. NIDN :

k. Program Studi :

l. Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan :

Biaya Penelitian : Rp

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 3.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun :
Berakhir : bulan : tahun :
5. Usulan Biaya Penelitian
Tahun ke-1: Rp.....
Tahun ke-2: Rp.....
Tahun ke-3: Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran 3.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pemula

PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	Evaluasi Dokumen (Administrasi)				
1	Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel didatabase terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) sebagai penulis pertama atau corresponding author	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
2	Publikasi ketua pengusul mencantumkan artikel URL dengan benar	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
3	Penulisan usulan sesuai panduan	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
	Evaluasi Dokumen (Substansi)				
1	Jurnal Internasional bereputasi	15	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 6-10 artikel (15) Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 3-5 artikel (10) Memiliki publikasi berupa 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 (5) <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
2	Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author > 10 artikel (10) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 6-10 artikel (7.5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 3-5 artikel (5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (2.5) <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa >3 buku ber-ISBN dan/atau >9 book chapter (10) • Memiliki publikasi berupa 3 buku ber-ISBN dan/atau 9 book chapter (7.5) • Memiliki publikasi berupa 2 buku ber-ISBN dan/atau 6 book chapter (5) • Memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau 3 book chapter (2.5) • Tidak memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau <3book chapter (0) 		
4	Perolehan Kekayaan Intelektual	12	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki KI Granted minimal 1 (12) • Memiliki KI terdaftar minimal 1 (10) • Tidak memiliki KI (0) 		
5	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of art, metode dan kebaruan penelitian	7	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaruan sangat signifikan (7) • Kebaruan cukup signifikan (5) • Kebaruan kurang signifikan (2.5) • Tidak ada kebaruan (0) 		
6	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	3	<ul style="list-style-type: none"> • Roadmap jelas dan nada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (3) • Ada roadmap namun 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>tidak jelas atau tidak ada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada roadmap (1) 		
7	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	3	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sangat sesuai dan pembagian tugas sangat jelas(3) • Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas (2) • Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas (1) 		
8	Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI ditahun pertama	5	<ul style="list-style-type: none"> • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang terdaftar (5) • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang berupa draft (2.5) • Tidak ada produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna (0) 		
9	Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya	5	<ul style="list-style-type: none"> • Ada/tersedia (5) • Tidak ada (0) 		
10	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib penelitian	5	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat jelas (5) • Jurang jelas (2.5) • Tidak jelas (0) 		
11	Kesesuaian target TKT	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (3) • Tidak sesuai (0) 		
12	Kesesuaian jadwal penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal sesuai dengan 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			tahapan penelitian (2) <ul style="list-style-type: none"> Jadwal cukup sesuai dengan tahapan penelitian (1) Jadwal tidak ada (0) 		
13	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	5	<ul style="list-style-type: none"> Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5) Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (3) Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 1-50% (1) Tidak ada pustaka primer (0) 		
14	Mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> Mitra relevan dengan produk hasil penelitian (3) Mitra tidak relevan dengan produk hasil penelitian (0) 		
15	Dukungan pendanaan dari mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> Ada dukungan pendanaan dari mitra in cash dan atau in kind (3) Tidak ada dukungan pendanaan dari mitra baik incash maupun in kind (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

75 - 100 : Proposal dapat diteruskan

60 – 74 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar baik)

45 – 60 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 45 : Proposal tidak dapat diteruskan

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.



Lampiran 3.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Pemula

MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN) PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Berpotensi besar dapat tercapai (60) Berpotensi dapat tercapai (45) Kemungkinan tercapai rendah (25) Tidak ada capaian (0) 		
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

45 – 60 : Berpotensi besar dapat tercapai (telah direview dengan komentar baik)

26 – 45 : Berpotensi dapat tercapai(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 25 : Kemungkinan tercapai rendah

Kota,tanggal/bulan/tahun

Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP.

Lampiran 3.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Pemula

PENILAIAN HASIL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

e. Nama Lengkap :

f. NIDN :

g. Jabatan Fungsional :

h. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : a. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau b. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model; atau c. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 		
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota, tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

BAB 4

PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

4.1 Pendahuluan

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (BPPSDM) Kemenkes RI telah melaksanakan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Hasilnya dapat dilihat dengan telah berkembangnya pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai Poltekkes Kemenkes di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik.

Penelitian ini memfasilitasi kerja sama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang melalui skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT). TPP (Tim Peneliti Pengusul) bermitra dengan perguruan tinggi maupun kelompok- kelompok peneliti mitra (Tim Peneliti Mitra/TPM). Diharapkan melalui kerja sama ini kualitas penelitian TPP dapat lebih ditingkatkan. PKPT dapat berupa penelitian dasar atau penelitian terapan Unggulan Perguruan Tinggi dengan TKT 1-6.

4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan PKPT sebagai berikut:

- a. Memberikan wadah bagi dosen, calon dosen dan tenaga kependidikan agar dapat memanfaatkan sarana, keahlian, mengadopsi, dan mencontoh budaya penelitian TPM; dan
- b. Terjalinnnya kerjasama antara TPP dan TPM dalam pengelolaan penelitian.

4.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib PKPT per tahun berupa:

- a. Artikel Jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 3; atau
- c. Buku hasil penelitian (monograf) ber ISBN; atau
- d. Artikel prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- e. *Book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.

4.4 Kriteria Penelitian

Kriteria PKPT mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Usulan penelitian merupakan penelitian yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di institusi TPP setelah program penelitian ini selesai;
- b. Jangka waktu penelitian satu tahun dan dilakukan evaluasi di akhir tahun; dan

c. Pembiayaan PKPT sebesar Rp. 20.000.000,00 – 30.000.000,00.

4.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PKPT sebagai berikut:

- TPP terdiri atas ketua dan maksimum dua orang anggota dari Poltekkes Kemenkes;
- Ketua TPP berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional maksimum lektor; tenaga kependidikan berpendidikan minimal S1
- TPM bukan merupakan tempat TPP menempuh pendidikan terakhir;
- Klaster kinerja penelitian perguruan tinggi TPM harus sama atau lebih tinggi dari perguruan tinggi TPP;
- TPP dan TPM harus berasal dari Perguruan Tinggi yang berbeda;
- TPM terdiri atas satu orang anggota;
- Peneliti TPM minimal mempunyai 3 publikasi;
- Usulan penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM;
- Usulan TPP harus mendapat persetujuan TPM melalui Pengelola Penelitian.

4.6 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi dapat berasal dari :

- Internal Poltekkes Kemenkes, termasuk BOPTN;
- Kerjasama penelitian dengan industry, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

4.7 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Skema PKPT maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 4.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Ringkasan mencakup penjelasan tentang tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang diusulkan dan metode yang akan digunakan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dalam hal peningkatan keahlian dan kompetensi peneliti serta peningkatan kapasitas lembaga/laboratorium tempat TPP berada. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan luaran yang dijanjikan.

BAB I : PENDAHULUAN

Jelaskan lingkup dan tujuan penelitian, bagaimana keterkaitan antara penelitian yang diusulkan dan penelitian yang sedang berjalan atau yang sudah dihasilkan TPP dan atau TPM. Jika

penelitian yang diusulkan bidangnya berbeda dengan penelitian yang sudah dilaksanakan, berikan penjelasan bagaimana pengalaman dan hasil penelitian yang lalu memberikan kontribusi pada penelitian yang sedang diusulkan. Jelaskan juga keutamaan, orisinalitas, antisipasi, dan kontribusi pada ilmu pengetahuan atau pada pembangunan nasional. Uraikan pendekatan kritis dan konseptual yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, serta keterkaitannya dengan usulan penelitian ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Kemukakan rencana penelitian secara terperinci, meliputi garis besar pendekatan penelitian, metode dan prosedur pengumpulan data, analisis dan induksi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian yang disebutkan. Metode dan prosedur penelitian harus sejalan dengan usulan dana yang diajukan. Tuliskan target atau indikator keberhasilan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Harus dipaparkan dengan jelas bagian yang dikerjakan di TPP dan yang dikerjakan di TPM sebagai suatu kesatuan penelitian kerja sama di mana terlihat unsur pemagangan TPP di TPM.

BAB IV : LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 4.1 sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan. Rencanakan luaran sbg produk dari kegiatan penelitian. Luaran hendaknya jelas dan operasional. Luaran memiliki target waktu capaian. Luaran disesuaikan dengan Poltekkes Kemenkes. Luaran merupakan luaran wajib sesuai skema yang dipersyaratkan.

Tabel 4.1 Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk industri					
6.	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7.	Model/Purwarupa/Desain ⁸⁾						
8.	Bahan Ajar ⁹⁾						
9.	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾						

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, atau proses editing, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada lampiran B

BAB V : RANCANGAN ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

5.3 Biaya Penelitian

Tabel 4.2 Anggaran Biaya Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa; b. Koordinator Peneliti/Perekayasa; c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa; d. Pengolah Data; e. Petugas survey f. Pembantu Lapangan	
2	Belanja Barang Non Oerasional	Pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti : Alat tulis kantor (ATK); Konsumsi/bahan makanan; Bahan	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		cetakan; Dokumentasi; Spanduk; Biaya fotokopi; yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti pameran, seminar, sosialisasi, rapat, diseminasi dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan.	
3	Belanja Honor Output Kegiatan	<p>a. Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output seperti: honor penyuluh non PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, anggota dan staf sekretariat).</p> <p>b. Honor Output Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidental dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun.</p>	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung	
5	Belanja Sewa	Digunakan untuk pembayaran sewa (misalnya sewa kantor/gedung/ruangan, atau sewa lainnya).	
6	Belanja Jasa Profesi	<p>a. Belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat.</p> <p>b. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - berasal dari luar lingkup unit eselon I penyelenggara; - berasal dari lingkup unit eselon I penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup unit eselon I berkenaan/masyarakat 	
7	Belanja Perjalanan	<p>a. Belanja perjalanan biasa</p> <p>b. Belanja perjalanan dalam kota</p> <p>c. Belanja perjalanan paket meeting dalam kota</p> <p>d. Perjalanan paket meeting luar kota</p> <p>e. Perjalanan luar negeri</p>	

Anggaran penelitian mengacu pada SBM tahun berjalan. Format RAB Penelitian dapat dilihat pada lampiran

5.4 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk satu tahun dalam bentuk diagram palang (barchart) seperti pada tabel 4.3. Jelaskan bagaimana TPP dan TPM akan dilibatkan dalam tahapan penelitian tersebut serta lama waktu di laboratorium masing-masing. Jadwal harus mampu memperlihatkan dengan jelas kegiatan yang dikerjakan di TPP dan di TPM.

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

No	Kegiatan	6 Bulan ke-1						6 Bulan ke-2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
Ke-n	Kegiatan n												

BAB VI : PELAKSANAAN KERJA SAMA PENELITIAN

Uraikan pertimbangan dalam menentukan mitra, sebagaimana rencana pelaksanaan kerja sama penelitian yang diusulkan, serta hak dan tanggung jawab pihak TPP dan TPM. Jelaskan rencana penelitian selanjutnya di TPP (keberlanjutan) setelah kerja sama penelitian ini selesai berupa peta jalan.

BAB VII : DAFTAR PUSTAKA

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam referensi.pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran G)

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran H)

Lampiran 4. Susunan Organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran I)

Lampiran 5. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan sarana yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 6. Persetujuan (*endorsement*). Surat keterangan dari ketua TPM yang menyatakan persetujuannya untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan penelitian yang diusulkan, dan pernyataan bahwa kondisi dan kapasitas laboratorium TPM dapat menerima TPP selama melaksanakan penelitian.

Lampiran 7. Surat keterangan dari atasan langsung TPP yang menyatakan bahwa TPP tidak sedang melaksanakan pendidikan tugas belajar

Lampiran 8. Surat keterangan TPP yang menyatakan bahwa selama berada di TPM, TPP akan melaksanakan penelitian secara penuh waktu, yang disetujui/ditanda tangani oleh dekan yang bersangkutan. Tanda tangan dekan ini sekaligus sebagai persetujuan dekan kepada TPP bahwa TPP diizinkan meninggalkan semua tugas di institusi TPP selama TPP melaksanakan penelitian di TPM.

4.8 Seleksi Proposal

Reviewer internal dan/atau Reviewer Pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi I dan II. Reviewer pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi III. Penilaian seleksi proposal menggunakan borang penilaian sebagaimana (lampiran 4.4). Seleksi proposal PKPT melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Evaluasi Administrasi : Kualifikasi, rekam jejak, dokumen pendukung dan ketaatan terhadap ketentuan. Kriteria penilaian evaluasi bergantung pada persyaratan dari skema penelitian pemula. Apabila evaluasi administrasi layak (memenuhi kriteria) maka usulan akan berstatus lolos dan akan diikutkan ketahapan evaluasi substansi.

Kriteria kelolosan persyaratan administrasi peneliti :

- 1) Dosen atau tenaga kependidikan harus berstatus aktif
- 2) Dosen harus terdaftar di SINTA
- 3) Dosen tidak mempunyai tanggungan dari penelitian atau pengabdian tahun sebelumnya.

- b. Evaluasi Substansi terdiri dari :

- 1) Evaluasi usulan penelitian : rekam jejak, substansi dan RAB
- 2) Visitasi dan Pembahasan : kesiapan peneliti dan dukungan mitra

4.9 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pada pertengahan tahun penelitian, peneliti membuat laporan kemajuan untuk dievaluasi menggunakan format laporan (Lampiran K) dan dikirimkan ke Pusat PPM. Pelaksanaan penelitian Pemula dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal dan/atau reviewer eksternal jika dibutuhkan untuk menelaah laporan kemajuan. Selanjutnya tim reviewer melakukan verifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) sesuai (lampiran J) dan mengakses kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan Borang sebagaimana pada (Lampiran 4.5). Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan oleh Pusat PPM. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Penilaian pelaksanaan penelitian (monitoring dan evaluasi) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- c. Peneliti melaporkan laporan kemajuan penelitian yang menjelaskan capaian luaran wajib dan deskripsi kemajuan penelitian (Lampiran. K);
- d. Penugasan & plotting reviewer dilakukan oleh Kapus PPM untuk penelitian desentralisasi sesuai persyaratan klasifikasi Poltekkes dan oleh Pengelola penelitian tingkat pusat untuk skema penelitian kompetitif/penugasan;
- e. Pelaksanaan penilaian oleh reviewer;
- f. Penetapan;
- g. Pendanaan berikutnya.

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan seminar hasil penelitian yang dinilai oleh reviewer menggunakan format (Lampiran 4.6). Setelah mendapat masukan dan verifikasi dari tim reviewer, peneliti membuat laporan akhir (Lampiran L) dengan melengkapi semua persyaratan laporan.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- g. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan logbook) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian (Lampiran J).
- h. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan mengikuti format pada (Lampiran K);
- i. Menyerahkan Laporan Akhir tahun yang telah disahkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Pusat PPM mengikuti format pada (Lampiran L);
- j. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB mengikuti format pada (Lampiran M);
- k. Mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan Borang pada (Lampiran N) pada akhir pelaksanaan penelitian melalui Pusat PPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar, dan lain-lain);
- l. mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada (Lampiran 4.6)

Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"><p>Kode/nama rumpun ilmu* :/.....</p><p>Tema / Topik** :</p></div> <p>USULAN</p> <p>PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI</p> <p>Logo Poltekkes Kemenkes</p> <p>JUDUL PENELITIAN</p> <p>TIM PENGUSUL DAN MITRA</p> <p>(Nama Ketua dan anggota TPP dan TPM lengkap dengan gelar, dan NIDN)</p> <p>POLTEKKES KEMENKES....</p> <p>Bulan dan Tahun</p>

Keterangan

* Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran A

** Tulis Bidang Fokus mengacu pada tabel 1.1

Warna Sampul :

Kuning : Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PEMULA KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Kode>Nama Rumpun Ilmu :

Topik Unggulan :

Ketua TPP :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor Hp :

f. Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Ketua TPM :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan :

Biaya Penelitian : Rp

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 4.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun :
Berakhir : bulan : tahun :
5. Usulan Biaya Penelitian
Tahun ke-1: Rp.....
Tahun ke-2: Rp.....
Tahun ke-3: Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran 4.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

PENILAIAN PROPOSAL

PENELITIAN PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian	:
	
Tema/Topik	:
Poltekkes Kemenkes TPP	:
Program Studi	:
Ketua Peneliti TPP	
a. Nama Lengkap	:
b. NIDN	:
c. Jabatan Fungsional	:
Ketua TPM	
a. Nama Lengkap	:
b. NIDN	:
c. Jabatan Fungsional	:
Lama Penelitian Keseluruhan	: tahun
Biaya Diusulkan	:	Rp
Biaya Direkomendasikan	:	Rp
Dana dari instansil lain	:	Rp/in kind tuliskan :.....

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	Evaluasi Dokumen (Administrasi)				
1	Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel didatabase terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) sebagai penulis pertama atau corresponding author	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
2	Publikasi ketua pengusul mencantumkan artikel URL dengan benar	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
3	Penulisan usulan sesuai panduan	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
	Evaluasi Dokumen (Substansi)				
1	Jurnal Internasional bereputasi	15	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 6-10 artikel (15) Memiliki publikasi di jurnal internasional 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 3-5 artikel (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 (5) Tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
2	Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks	10	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author > 10 artikel (10) Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 6-10 artikel (7.5) Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 3-5 artikel (5) Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (2.5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa >3 buku ber-ISBN dan/atau >9 book chapter (10) • Memiliki publikasi berupa 3 buku ber-ISBN dan/atau 9 book chapter (7.5) • Memiliki publikasi berupa 2 buku ber-ISBN dan/atau 6 book chapter (5) • Memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau 3 book chapter (2.5) • Tidak memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau <3book chapter (0) 		
4	Perolehan Kekayaan Intelektual	12	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki KI Granted minimal 1 (12) • Memiliki KI terdaftar minimal 1 (10) • Tidak memiliki KI (0) 		
5	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of art, metode dan kebaruan penelitian	7	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaruan sangat signifikan (7) • Kebaruan cukup signifikan (5) • Kebaruan kurang signifikan (2.5) • Tidak ada kebaruan (0) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
6	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	3	<ul style="list-style-type: none"> • Roadmap jelas dan nada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (3) • Ada roadmap namun tidak jelas atau tidak ada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (2) • Tidak ada roadmap (1) 		
7	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	3	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sangat sesuai dan pembagian tugas sangat jelas(3) • Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas (2) • Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas (1) 		
8	Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI ditahun pertama	5	<ul style="list-style-type: none"> • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang terdaftar (5) • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang berupa draft (2.5) • Tidak ada produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna (0) 		
9	Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya	5	<ul style="list-style-type: none"> • Ada/tersedia (5) • Tidak ada (0) 		
10	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib	5	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat jelas (5) • Jurang jelas (2.5) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	penelitian		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak jelas (0) 		
11	Kesesuaian target TKT	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (3) • Tidak sesuai (0) 		
12	Kesesuaian jadwal penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal sesuai dengan tahapan penelitian (2) • Jadwal cukup sesuai dengan tahapan penelitian (1) • Jadwal tidak ada (0) 		
13	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5) • Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (3) • Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 1-50% (1) • Tidak ada pustaka primer (0) 		
14	Mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra relevan dengan produk hasil penelitian (3) • Mitra tidak relevan dengan produk hasil penelitian (0) 		
15	Dukungan pendanaan dari mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> • Ada dukungan pendanaan dari mitra in cash dan atau in kind (3) • Tidak ada dukungan pendanaan dari mitra baik incash maupun in kind (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

75 - 100 : Proposal dapat diteruskan

60 – 74 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar baik)

45 – 60 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 45 : Proposal tidak dapat diteruskan

Kota, tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 4.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

**MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN)
PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

i. Nama Lengkap :

j. NIDN :

k. Jabatan Fungsional :

l. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Berpotensi besar dapat tercapai (60) Berpotensi dapat tercapai (45) Kemungkinan tercapai rendah (25) Tidak ada capaian (0) 		
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

45 – 60 : Berpotensi besar dapat tercapai (telah direview dengan komentar baik)

26 – 45 : Berpotensi dapat tercapai(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 25 : Kemungkinan tercapai rendah

Kota,tanggal/bulan/tahun

Ketua,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 4.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

PENILAIAN HASIL PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : d. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau e. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model; atau f. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 		
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota, tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

BAB 5

SKEMA PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

5.1. Pendahuluan

Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) merupakan penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 1 (satu) sampai dengan tingkat 3 (tiga). Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018, Penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan.

Penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan Unggulan Perguruan Tinggi. Skema Penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

5.2. Tujuan

Tujuan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- Meningkatkan dan mendorong percepatan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di Poltekkes Kemenkes;
- Meningkatkan mutu hasil Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di Poltekkes Kemenkes untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

5.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi per tahun dapat berupa:

- Publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi (T+1); atau

- b. jurnal ilmiah internasional (T+1); atau
- c. Buku hasil penelitian ber ISBN (T+1); atau
- d. Artikel di prosiding ber ISBN (T+1); atau
- e. *Book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN (T+1).

Luaran tambahan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi per tahun dapat berupa HaKI atau Paten (T0)

Keterangan :

T0 = tahun sekarang

T+1 = tahun berikutnya

5.4. Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat multitalun dengan jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Pembiayaan penelitian sebesar maksimal Rp. 150.000.000,00

5.5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Pendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; dan
- c. anggota pengusul 1-2 orang.

5.6. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dapat berasal dari :

- c. Internal Poltekkes Kemenkes, termasuk BOPTN;
- d. Kerja sama penelitian dengan industry, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri

5.7. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 5.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 5.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 5.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan yang sejalan dengan renstra di Poltekkesnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Dalam bab ini secara singkat uraikan bagaimana penelitian yang diusulkan mendukung capaian renstra dan peta jalan penelitian Poltekkes, khususnya peta jalan dan luaran penelitian bidang unggulan untuk penelitian dasar. Pada bab ini juga dijelaskan temuan dan luaran inovasi apa yang ditargetkan serta kontribusinya pada pengembangan keilmuan unggulan PT tsb. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 5.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan

Tabel 5.1 Rencana Target Capaian Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk					

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
		industri					
6.	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7.	Model/Purwarupa/Desain ⁸⁾						
8.	Bahan Ajar ⁹⁾						
9.	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾						

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, atau proses editing, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada lampiran B

BAB II : RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES

Dalam bab ini, uraikan dan ulas renstra penelitian Poltekkes Kemenkes, khususnya peta jalan penelitian bidang unggulan, luaran penelitian yang terkait dengan penelitian yang diusulkan, dan bagaimana sinergi antar kelompok penelitian dibangun guna menghasilkan inovasi yang ditargetkan. Jelaskan pula pentingnya penelitian yang diusulkan dalam mendukung capaian renstra penelitian Poltekkes ybs.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, peta jalan penelitian pengusul yang mengacu kepada renstra penelitian atau bidang unggulan Poltekkes Kemenkes sebagai acuan primer serta hasil penelitian yang mutakhir dan relevan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai oleh pengusul.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian Poltekkes Kemenkes. Dianjurkan agar dalam bagan alir dikaitkan dengan capaian/luaran peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan kegiatan penelitian yang akan diusulkan dan yang akan dikerjakan selama periode penelitian. Metode harus memuat secara utuh tahapan penelitian dengan jelas, luaran, dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraian metode, jadwal, dan anggaran perlu dibuat sesuai dengan masa penelitian (2-3 tahun) yang diusulkan.

BAB V : BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.5 Anggaran Biaya

Tabel 5.2 Anggaran Biaya Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa; b. Koordinator Peneliti/Perekayasa; c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa; d. Pengolah Data; e. Petugas survey f. Pembantu Lapangan	
2	Belanja Barang Non Oerasional	Pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti : Alat tulis kantor (ATK); Konsumsi/bahan makanan; Bahan cetakan; Dokumentasi; Spanduk; Biaya fotokopi; yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti pameran, seminar, sosialisasi, rapat, diseminasi dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan.	
3	Belanja Honor Output Kegiatan	a. Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output seperti: honor penyuluh non PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, anggota dan staf sekretariat). b. Honor Output Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidentil dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun.	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung	
5	Belanja Sewa	Digunakan untuk pembayaran sewa (misalnya sewa kantor/gedung/ruangan, atau sewa lainnya).	
6	Belanja Jasa Profesi	a. Belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat. b. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> - berasal dari luar lingkup unit eselon I penyelenggara; - berasal dari lingkup unit eselon I penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup unit eselon I berkenaan/masyarakat 	
7	Belanja Perjalanan	a. Belanja perjalanan biasa b. Belanja perjalanan dalam kota c. Belanja perjalanan paket meeting dalam kota d. Perjalanan paket meeting luar kota e. Perjalanan luar negeri	

Anggaran penelitian mengacu pada SBM tahun berjalan. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian.

5.6 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan seperti pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

No	Kegiatan	6 Bulan ke-1						6 Bulan ke-2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
Ke-n	Kegiatan n												

BAB VI : DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran G)

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran H)

Lampiran 4. Susunan Organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran I)

Lampiran 5. Dukungan sarana dan prasarana penelitian yang menjelaskan fasilitas menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 6. MoU dengan institusi mitra (jika kerjasama dengan Institusi lain)

Lampiran 7. Jika penelitian kerja sama dengan luar negeri melampirkan Surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerja sama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*Letter of agreement/LOA for research collaboration*), (Format lampiran bebas sesuai dengan kesepakatan dengan pihak mitra di luar negeri)

5.8. Seleksi Proposal

Reviewer internal dan/atau Reviewer Pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi I dan II. Reviewer pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi III. Penilaian seleksi proposal menggunakan borang penilaian sebagaimana (lampiran 5.4). Seleksi proposal PDUPT melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Evaluasi Administrasi : Kualifikasi, rekam jejak, dokumen pendukung dan ketaatan terhadap ketentuan. Kriteria penilaian evaluasi bergantung pada persyaratan dari skema penelitian pemula. Apabila evaluasi administrasi layak (memenuhi kriteria) maka usulan akan berstatus lolos dan akan diikutkan ketahapan evaluasi substansi.

Kriteria kelolosan persyaratan administrasi peneliti :

- 4) Dosen atau tenaga kependidikan harus berstatus aktif
- 5) Dosen harus terdaftar di SINTA
- 6) Dosen tidak mempunyai tanggungan dari penelitian atau pengabdian tahun sebelumnya.

- b. Evaluasi Substansi terdiri dari :

- c. Evaluasi usulan penelitian : rekam jejak, substansi dan RAB

- d. Visitasi dan Pembahasan : kesiapan peneliti dan dukungan mitra

5.9. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pada pertengahan tahun penelitian, peneliti membuat laporan kemajuan untuk dievaluasi menggunakan format laporan (Lampiran K) dan dikirimkan ke Pusat PPM. Pelaksanaan penelitian PDUPT dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal dan/atau reviewer eksternal jika dibutuhkan untuk menelaah laporan kemajuan. Selanjutnya tim reviewer melakukan verifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) sesuai (lampiran J) dan mengakses kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke

tahun berikutnya. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan Borang sebagaimana pada (Lampiran 5.5). Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan oleh Pusat PPM. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Penilaian pelaksanaan penelitian (monitoring dan evaluasi) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti melaporkan laporan kemajuan penelitian yang menjelaskan capaian luaran wajib dan deskripsi kemajuan penelitian (Lampiran. K);
- b. Penugasan & plotting reviewer dilakukan oleh Kapus PPM untuk penelitian desentralisasi sesuai persyaratan klasifikasi Poltekkes dan oleh Pengelola penelitian tingkat pusat untuk skema penelitian kompetitif/penugasan;
- c. Pelaksanaan penilaian oleh reviewer;
- d. Penetapan;
- e. Pendanaan berikutnya.

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan seminar hasil penelitian yang dinilai oleh reviewer menggunakan format (Lampiran 5.6). Setelah mendapat masukan dan verifikasi dari tim reviewer, peneliti membuat laporan akhir (Lampiran L) dengan melengkapi semua persyaratan laporan.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- m. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan logbook) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian (Lampiran J).
- n. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan mengikuti format pada (Lampiran K);
- o. Menyerahkan Laporan Akhir tahun yang telah disahkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Pusat PPM mengikuti format pada (Lampiran L);
- p. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB mengikuti format pada (Lampiran M);
- q. Mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan Borang pada (Lampiran N) pada akhir pelaksanaan penelitian melalui Pusat PPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar, dan lain-lain);
- r. mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada (Lampiran 5.6).

Setiap tahun kepala Pusat Penelitian melaporkan hasil pelaksanaan PUPT dalam bentuk :

- a. Capaian berupa jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, HKI, paten, undangan sebagai invited speaker dan lain-lain;
- b. capaian Renstra Penelitian sesuai peta jalan penelitian perguruan tinggi; dan
- c. pelaksanaan standar penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi (SPMPPT).

Lampiran 5.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

Kode/nama rumpun ilmu* :/.....

Tema / Topik** :

USULAN

PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Logo Poltekkes Kemenkes

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

(Nama Ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

POLTEKKES KEMENKES....

Bulan dan Tahun

Keterangan

* Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran A

** Tulis Tema/Topik mengacu pada tabel 1.1

Warna Sampul :

Hijau : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

Lampiran 5.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Kode/Nama Rumpun Ilmu :

Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor Hp :

f. Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (3) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Program Studi :

d. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Usulan Penelitian Tahun ke- :

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp

Biaya Penelitian :

- Diusulkan ke Poltekkes : Rp

- Dana institusi lain : Rp/in kind tuliskan:

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 5.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun :
Berakhir : bulan : tahun :
5. Usulan Biaya Penelitian
Tahun ke-1: Rp.....
Tahun ke-2: Rp.....
Tahun ke-3: Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran 5.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

a. Dana dari Internal : Rp
Poltekkes

b. Dana dari Institusi lain : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	Evaluasi Dokumen (Administrasi)				
1	Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel didatabase terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) sebagai penulis pertama atau corresponding author	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
2	Publikasi ketua pengusul mencantumkan artikel URL dengan benar	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
3	Penulisan usulan sesuai panduan	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
	Evaluasi Dokumen (Substansi)				
1	Jurnal Internasional bereputasi	15	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 6-10 artikel (15) Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>penulis pertama atau corresponding author sebanyak 3-5 artikel (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 (5) Tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
2	Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks	10	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author > 10 artikel (10) Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 6-10 artikel (7.5) Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 3-5 artikel (5) Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (2.5) <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa >3 buku ber-ISBN dan/atau >9 book chapter (10) • Memiliki publikasi berupa 3 buku ber-ISBN dan/atau 9 book chapter (7.5) • Memiliki publikasi berupa 2 buku ber-ISBN dan/atau 6 book chapter (5) • Memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau 3 book chapter (2.5) • Tidak memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau <3 book chapter (0) 		
4	Perolehan Kekayaan Intelektual	12	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki KI Granted minimal 1 (12) • Memiliki KI terdaftar minimal 1 (10) • Tidak memiliki KI (0) 		
5	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of art, metode dan kebaruan penelitian	7	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaruan sangat signifikan (7) • Kebaruan cukup signifikan (5) • Kebaruan kurang signifikan (2.5) • Tidak ada kebaruan (0) 		
6	Keterkaitan usulan penelitian	3	<ul style="list-style-type: none"> • Roadmap jelas dan nada 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)		keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (3) <ul style="list-style-type: none"> • Ada roadmap namun tidak jelas atau tidak ada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (2) • Tidak ada roadmap (1) 		
7	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	3	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sangat sesuai dan pembagian tugas sangat jelas(3) • Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas (2) • Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas (1) 		
8	Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI ditahun pertama	5	<ul style="list-style-type: none"> • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang terdaftar (5) • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang berupa draft (2.5) • Tidak ada produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna (0) 		
9	Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya	5	<ul style="list-style-type: none"> • Ada/tersedia (5) • Tidak ada (0) 		
10	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib penelitian	5	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat jelas (5) • Jurang jelas (2.5) • Tidak jelas (0) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
11	Kesesuaian target TKT	3	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (3) Tidak sesuai (0) 		
12	Kesesuaian jadwal penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal sesuai dengan tahapan penelitian (2) Jadwal cukup sesuai dengan tahapan penelitian (1) Jadwal tidak ada (0) 		
13	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	5	<ul style="list-style-type: none"> Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5) Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (3) Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 1-50% (1) Tidak ada pustaka primer (0) 		
14	Mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> Mitra relevan dengan produk hasil penelitian (3) Mitra tidak relevan dengan produk hasil penelitian (0) 		
15	Dukungan pendanaaan dari mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> Ada dukungan pendanaan dari mitra in cash dan atau in kind (3) Tidak ada dukungan pendanaan dari mitra baik incash maupun in kind (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

75 - 100 : Proposal dapat diteruskan

60 – 74 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar baik)

45 – 60 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 45 : Proposal tidak dapat diteruskan

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.



Lampiran 5.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

**MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN)
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke Dari rencana tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Berpotensi besar dapat tercapai (60) Berpotensi dapat tercapai (45) Kemungkinan tercapai rendah (25) Tidak ada capaian (0) 		
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

45 – 60 : Berpotensi besar dapat tercapai (telah direview dengan komentar baik)

26 – 45 : Berpotensi dapat tercapai(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 25 : Kemungkinan tercapai rendah

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 5.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

PENILAIAN HASIL PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke Dari rencana tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : g. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau h. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model; atau i. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 		
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota, tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

BAB 6

SKEMA PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

6.1 Pendahuluan

Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari penelitian dasar. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Penelitian terapan Unggulan Perguruan Tinggi merupakan Penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam). Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

6.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan Poltekkes Kemenkes untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c. Membangun kolaborasi antara Poltekkes Kemenkes dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di Poltekkes Kemenkes untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri dan luar negeri; dan
- e. Mendapatkan kepemilikan Kekayaan Intelektual produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

6.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi berupa:

- a. Produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual (paten sederhana) di tahun pertama; dan
- b. Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan :
 - 1) Publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi (T+1); atau
 - 2) jurnal ilmiah internasional (T+1); atau

- 3) Buku hasil penelitian ber ISBN (T+1); atau
- 4) Artikel di prosiding ber ISBN (T+1); atau
- 5) *Book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN (T+1)

6.4 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi mengikuti pedoman berikut:

- a. Penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 250.000.000,00

6.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu kekayaan intelektual status terdaftar;
- c. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan bekerjasama dalam penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan; dan
- d. Anggota pengusul 1-2 orang.

6.6 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi dapat berasal dari :

- a. Internal Poltekkes Kemenkes, termasuk BOPTN;
- b. Kerja sama penelitian dengan industry, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri

6.7 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 6.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 6.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 6.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan yang sejalan dengan renstra di Poltekkesnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Dalam bab ini, secara singkat uraikan bagaimana riset yang diusulkan mendukung capaian Renstra dan peta jalan penelitian perguruan tinggi, khususnya peta jalan dan luaran penelitian bidang unggulan yang terkait. Pada bab ini juga dijelaskan temuan dan luaran inovasi apa yang ditargetkan serta kontribusinya pada pembangunan lokal/nasional/internasional.. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 6.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan

Tabel 6.1 Rencana Target Capaian Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk industri					
6.	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7.	Model/Purwarupa/Desain ⁸⁾						

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
8.	Bahan Ajar ⁹⁾						
9.	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾						

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, atau proses editing, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada lampiran B

BAB II : RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES

Dalam bab ini (maksimum 3 halaman), uraikan dan ulas renstra penelitian Poltekkes Kemenkes, khususnya peta jalan penelitian bidang unggulan, luaran penelitian yang terkait dengan penelitian yang diusulkan, dan bagaimana sinergi antar kelompok penelitian dibangun guna menghasilkan inovasi yang ditargetkan. Jelaskan pula pentingnya penelitian yang diusulkan dalam mendukung capaian renstra penelitian Poltekkes ybs.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, peta jalan penelitian pengusul yang mengacu kepada renstra penelitian atau bidang unggulan Poltekkes Kemenkes sebagai acuan primer serta hasil penelitian yang mutakhir dan relevan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai oleh pengusul.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian Poltekkes Kemenkes. Dianjurkan agar dalam bagan alir dikaitkan dengan capaian/luaran peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan kegiatan penelitian yang akan diusulkan dan yang akan dikerjakan selama periode penelitian. Metode harus memuat secara utuh tahapan penelitian dengan jelas, luaran, dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraian metode, jadwal, dan anggaran perlu dibuat sesuai dengan masa penelitian (2-3 tahun) yang diusulkan.

BAB V : BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Anggaran Biaya

Tabel 6.2 Anggaran Biaya Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa; b. Koordinator Peneliti/Perekayasa; c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa; d. Pengolah Data; e. Petugas survey f. Pembantu Lapangan	
2	Belanja Barang Non Oerasional	Pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti : Alat tulis kantor (ATK); Konsumsi/bahan makanan; Bahan cetakan; Dokumentasi; Spanduk; Biaya fotokopi; yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti pameran, seminar, sosialisasi, rapat, diseminasi dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan.	
3	Belanja Honor Output Kegiatan	a. Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output seperti: honor penyuluh non PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, anggota dan staf sekretariat). b. Honor Output Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidental dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun.	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung	
5	Belanja Sewa	Digunakan untuk pembayaran sewa (misalnya sewa kantor/gedung/ruangan, atau sewa lainnya).	
6	Belanja Jasa Profesi	a. Belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber,	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		<p>pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat.</p> <p>b. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - berasal dari luar lingkup unit eselon I penyelenggara; - berasal dari lingkup unit eselon I penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup unit eselon I berkenaan/masyarakat 	
7	Belanja Perjalanan	<p>f. Belanja perjalanan biasa</p> <p>g. Belanja perjalanan dalam kota</p> <p>h. Belanja perjalanan paket meeting dalam kota</p> <p>i. Perjalanan paket meeting luar kota</p> <p>j. Perjalanan luar negeri</p>	

Anggaran penelitian mengacu pada SBM tahun berjalan. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian.

5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan seperti pada tabel 6.3 berikut ini :

Tabel 6.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

No	Kegiatan	6 Bulan ke-1						6 Bulan ke-2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
Ke-n	Kegiatan n												

BAB VI : DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran G)
- Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran H)
- Lampiran 4. Susunan Organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran I)
- Lampiran 5. Dukungan sarana dan prasarana penelitian yang menjelaskan fasilitas menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.
- Lampiran 6. MoU dengan institusi mitra (jika kerjasama dengan Institusi lain)
- Lampiran 7. Jika penelitian kerja sama dengan luar negeri melampirkan Surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerja sama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*Letter of agreement/LOA for research collaboration*), (Format lampiran bebas sesuai dengan kesepakatan dengan pihak mitra di luar negeri)

6.8 Seleksi Proposal

Reviewer internal dan/atau Reviewer Pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi I dan II. Reviewer pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi III. Penilaian seleksi proposal menggunakan borang penilaian sebagaimana (lampiran 6.4). Seleksi proposal PTUPT melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Evaluasi Administrasi : Kualifikasi, rekam jejak, dokumen pendukung dan ketaatan terhadap ketentuan. Kriteria penilaian evaluasi bergantung pada persyaratan dari skema penelitian pemula. Apabila evaluasi administrasi layak (memenuhi kriteria) maka usulan akan berstatus lolos dan akan diikutkan ketahapan evaluasi substansi.
Kriteria kelulusan persyaratan administrasi peneliti :
 - a. Dosen atau tenaga kependidikan harus berstatus aktif
 - b. Dosen harus terdaftar di SINTA
 - c. Dosen tidak mempunyai tanggungan dari penelitian atau pengabdian tahun sebelumnya.
- b. Evaluasi Substansi terdiri dari :
 - a. Evaluasi usulan penelitian : rekam jejak, substansi dan RAB
 - b. Visitasi dan Pembahasan : kesiapan peneliti dan dukungan mitra

6.9 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pada pertengahan tahun penelitian, peneliti membuat laporan kemajuan untuk dievaluasi menggunakan format laporan (Lampiran K) dan dikirimkan ke Pusat PPM. Pelaksanaan PTUPT dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal dan/atau reviewer eksternal jika dibutuhkan untuk menelaah laporan kemajuan. Selanjutnya tim reviewer melakukan verifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) sesuai (lampiran J) dan mengakses kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan Borang

sebagaimana pada (Lampiran 6.5). Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan oleh Pusat PPM. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Penilaian pelaksanaan penelitian (monitoring dan evaluasi) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti melaporkan laporan kemajuan penelitian yang menjelaskan capaian luaran wajib dan deskripsi kemajuan penelitian (Lampiran. K);
- b. Penugasan & plotting reviewer dilakukan oleh Kapus PPM untuk penelitian desentralisasi sesuai persyaratan klasifikasi Poltekkes dan oleh Pengelola penelitian tingkat pusat untuk skema penelitian kompetitif/penugasan;
- c. Pelaksanaan penilaian oleh reviewer;
- d. Penetapan;
- e. Pendanaan berikutnya.

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan seminar hasil penelitian yang dinilai oleh reviewer menggunakan format (Lampiran 6.6). Setelah mendapat masukan dan verifikasi dari tim reviewer, peneliti membuat laporan akhir (Lampiran L) dengan melengkapi semua persyaratan laporan.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan logbook) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian (Lampiran J).
- b. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan mengikuti format pada (Lampiran K);
- c. Menyerahkan Laporan Akhir tahun yang telah disahkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Pusat PPM mengikuti format pada (Lampiran L);
- d. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB mengikuti format pada (Lampiran M);
- e. Mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan Borang pada (Lampiran N) pada akhir pelaksanaan penelitian melalui Pusat PPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar, dan lain-lain);
- f. Mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada (Lampiran 6.6).

Setiap tahun kepala Pusat Penelitian melaporkan hasil pelaksanaan PTUPT dalam bentuk :

- d. Capaian berupa jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, HKI, paten, undangan sebagai invited speaker dan lain-lain;
- e. capaian Renstra Penelitian sesuai peta jalan penelitian perguruan tinggi; dan
- f. pelaksanaan standar penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi (SPMPPT).

Lampiran 6.1 Format Halaman Sampul Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"><p>Kode/nama rumpun ilmu* :/.....</p><p>Tema / Topik** :</p></div> <p>USULAN</p> <p>PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI</p> <p>Logo Poltekkes Kemenkes</p> <p>JUDUL PENELITIAN</p> <p>TIM PENGUSUL</p> <p>(Nama Ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)</p> <p>POLTEKKES KEMENKES....</p> <p>Bulan dan Tahun</p>

Keterangan

* Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran A

** Tulis Tema/Topik mengacu pada tabel 1.1

Warna Sampul :

Biru : Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Lampiran 6.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Kode>Nama Rumpun Ilmu :

Peneliti :

g. Nama Lengkap :

h. NIDN :

i. Jabatan Fungsional :

j. Program Studi :

k. Nomor Hp :

l. Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1)

e. Nama Lengkap :

f. NIDN :

g. Program Studi :

h. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

e. Nama Lengkap :

f. NIDN :

g. Program Studi :

h. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (3)

e. Nama Lengkap :

f. NIDN :

g. Program Studi :

h. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Usulan Penelitian Tahun ke- :

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp

Biaya Penelitian :

- Diusulkan ke Poltekkes : Rp

- Dana institusi lain : Rp/in kind tuliskan:

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 6.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun :
Berakhir : bulan : tahun :
5. Usulan Biaya Penelitian
Tahun ke-1: Rp.....
Tahun ke-2: Rp.....
Tahun ke-3: Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran 6.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

e. Nama Lengkap :

f. NIDN :

g. Jabatan Fungsional :

h. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

e. Dana dari Internal : Rp
Poltekkes

f. Dana dari Institusi lain : Rp/ *in kind* tuliskan :

g. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

h. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	Evaluasi Dokumen (Administrasi)				
1	Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel didatabase terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) sebagai penulis pertama atau corresponding author	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
2	Publikasi ketua pengusul mencantumkan artikel URL dengan benar	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
3	Penulisan usulan sesuai panduan	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
	Evaluasi Dokumen (Substansi)				
1	Jurnal Internasional bereputasi	15	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 6-10 artikel (15) Memiliki publikasi di jurnal internasional 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 3-5 artikel (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 (5) • Tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
2	Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author > 10 artikel (10) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 6-10 artikel (7.5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 3-5 artikel (5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (2.5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa >3 buku ber-ISBN dan/atau >9 book chapter (10) • Memiliki publikasi berupa 3 buku ber-ISBN dan/atau 9 book chapter (7.5) • Memiliki publikasi berupa 2 buku ber-ISBN dan/atau 6 book chapter (5) • Memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau 3 book chapter (2.5) • Tidak memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau <3book chapter (0) 		
4	Perolehan Kekayaan Intelektual	12	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki KI Granted minimal 1 (12) • Memiliki KI terdaftar minimal 1 (10) • Tidak memiliki KI (0) 		
5	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of art, metode dan kebaruan penelitian	7	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaruan sangat signifikan (7) • Kebaruan cukup signifikan (5) • Kebaruan kurang signifikan (2.5) • Tidak ada kebaruan (0) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
6	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	3	<ul style="list-style-type: none"> Roadmap jelas dan nada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (3) Ada roadmap namun tidak jelas atau tidak ada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (2) Tidak ada roadmap (1) 		
7	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	3	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi sangat sesuai dan pembagian tugas sangat jelas(3) Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas (2) Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas (1) 		
8	Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI ditahun pertama	5	<ul style="list-style-type: none"> Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang terdaftar (5) Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang berupa draft (2.5) Tidak ada produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna (0) 		
9	Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya	5	<ul style="list-style-type: none"> Ada/tersedia (5) Tidak ada (0) 		
10	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib	5	<ul style="list-style-type: none"> Sangat jelas (5) Jurang jelas (2.5) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	penelitian		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak jelas (0) 		
11	Kesesuaian target TKT	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (3) • Tidak sesuai (0) 		
12	Kesesuaian jadwal penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal sesuai dengan tahapan penelitian (2) • Jadwal cukup sesuai dengan tahapan penelitian (1) • Jadwal tidak ada (0) 		
13	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5) • Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (3) • Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 1-50% (1) • Tidak ada pustaka primer (0) 		
14	Mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra relevan dengan produk hasil penelitian (3) • Mitra tidak relevan dengan produk hasil penelitian (0) 		
15	Dukungan pendanaan dari mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> • Ada dukungan pendanaan dari mitra in cash dan atau in kind (3) • Tidak ada dukungan pendanaan dari mitra baik incash maupun in kind (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

75 - 100 : Proposal dapat diteruskan

60 – 74 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar baik)

45 – 60 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 45 : Proposal tidak dapat diteruskan

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.



**Lampiran 6.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Terapan Unggulan
Perguruan Tinggi**

**MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN)
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

d. Nama Lengkap :

e. NIDN :

f. Jabatan Fungsional :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke Dari rencana tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Berpotensi besar dapat tercapai (60) Berpotensi dapat tercapai (45) Kemungkinan tercapai rendah (25) Tidak ada capaian (0) 		
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

45 – 60 : Berpotensi besar dapat tercapai (telah direview dengan komentar baik)

26 – 45 : Berpotensi dapat tercapai(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 25 : Kemungkinan tercapai rendah

Kota,tanggal/bulan/tahun

Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP.

Lampiran 6.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

PENILAIAN HASIL PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

d. Nama Lengkap :

e. NIDN :

f. Jabatan Fungsional :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke Dari rencana tahun

Biaya Diusulkan : Rp

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : j. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau k. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model; atau l. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 		
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota, tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

BAB 7

SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

7.1 Pendahuluan

Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT) ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Pengembangan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemanfaatan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 7 (tujuh) sampai dengan tingkat 9 (sembilan). Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor.

Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

7.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- b. Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- c. Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government*, dan *Community* (ABGC); dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di Poltekkes Kemenkes untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

7.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Tahun kesatu:
 - 1) Purwarupa layak industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang ber- KI (paten);
 - 2) Dokumen *feasibility study*;
- b. Tahun kedua hasil uji layak industri; dan
- c. Tahun ketiga business plan.

7.4 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi mengikuti ketentuan berikut:

- a. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi bersifat multitahun dengan jangka waktu penelitian 3 tahun.
- b. Luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- c. Pembiayaan penelitian maksimal 500.000.000,00.

7.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal lima artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status *granted*;
- c. Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan; dan
- d. Anggota pengusul 1-2 orang.

7.6 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi dapat berasal dari :

- a. Internal Poltekkes Kemenkes, termasuk BOPTN;
- b. Kerja sama penelitian dengan industry, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri

7.7 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 7.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 7.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 7.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan yang sejalan dengan renstra di Poltekkesnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Dalam bab ini perlu penjelasan tentang renstra penelitian perguruan tinggi khususnya peta jalan dan luaran penelitian yang terkait dengan penelitian yang diusulkan. Pada bab ini juga dijelaskan temuan dan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusi dari hasil pengembangan model/produk/purwarupa tersebut yang terkait langsung dengan penelitian unggulan Poltekkes Kemenkes pengusul. Perlu juga dijelaskan dalam latar belakang adalah pentingnya riset yang diusulkan dalam mendukung capaian Rencana strategis penelitian Poltekkes. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 7.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan

Tabel 7.1 Rencana Target Capaian Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten					
		Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk					

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
		industri					
6.	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7.	Model/Purwarupa/Desain ⁸⁾						
8.	Bahan Ajar ⁹⁾						
9.	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾						

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, atau proses editing, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada lampiran B

BAB II : KEBARUAN PENELITIAN DAN PROSPEK KOMERSIALISASI

Kemukakan peta jalan penelitian, kebaruan dan ringkasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga tergambar penelitian ini memiliki model/produk/purwarupa skala lab/kondisi ideal yang akan dikembangkan sampai pada uji coba di lingkungan sebenarnya dalam bidang yang diteliti dan pada akhir program mencapai TKT 7. Peta jalan penelitian pengusul yang mengacu kepada Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) atau bidang unggulan perguruan tinggi sebagai acuan primer. Narasi kebaruan penelitian dibangun dengan menggunakan referensi daftar pustaka yang up to date dan relevan. Ringkasan hasil penelitian sebelumnya dijelaskan dengan jelas sehingga menunjukkan telah dihasilkan produk/prototype skala lab yang telah dihasilkan di penelitian sebelumnya dengan HKI yang telah didaftarkan. Narasi mengenai prospek komersialisasi/hilirisasi dari model/produk/prototype dipaparkan melalui suatu studi kelayakan sederhana yang meliputi potensi pasar (permintaan dan kebutuhan) dari model/produk/purwarupa, perhitungan keekonomian dan peta persaingan model/produk/purwarupa dan prospek komersialisasi apabila berhasil di industrialisasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian Poltekkes Kemenkes. Dianjurkan agar dalam bagan alir dikaitkan dengan capaian/luaran peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan kegiatan penelitian yang akan diusulkan dan yang akan dikerjakan selama periode penelitian. Metode harus memuat secara utuh tahapan penelitian

dengan jelas, luaran, dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraian metode, jadwal, dan anggaran perlu dibuat sesuai dengan masa penelitian (2-3tahun) yang diusulkan.

BAB IV : BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada SBM tahun berjalan. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian. Uraian anggaran juga mencakup dukungan anggaran dari perguruan tinggi dan pihak mitra yang terkait. Mitra wajib menyediakan anggaran untuk mendukung penelitian baik *in kind* dan *in cash*. Besar kontribusi dari *incash* minimal 15 persen dari dana yang disetujui dan masuk kedalam RAB.

Tabel 7.2 Anggaran Biaya Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa; b. Koordinator Peneliti/Perekayasa; c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa; d. Pengolah Data; e. Petugas survey f. Pembantu Lapangan	
2	Belanja Barang Non Operasional	Pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti : Alat tulis kantor (ATK); Konsumsi/bahan makanan; Bahan cetakan; Dokumentasi; Spanduk; Biaya fotokopi; yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti pameran, seminar, sosialisasi, rapat, diseminasi dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan.	
3	Belanja Honor Output Kegiatan	a. Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output seperti: honor penyuluh non PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, anggota dan staf sekretariat). b. Honor Output Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidentil dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun.	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung	
5	Belanja Sewa	Digunakan untuk pembayaran sewa (misalnya sewa kantor/gedung/ruangan, atau sewa	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		lainnya).	
6	Belanja Jasa Profesi	a. Belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat. b. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> - berasal dari luar lingkup unit eselon I penyelenggara; - berasal dari lingkup unit eselon I penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup unit eselon I berkenaan/masyarakat 	
7	Belanja Perjalanan	a. Belanja perjalanan biasa b. Belanja perjalanan dalam kota c. Belanja perjalanan paket meeting dalam kota d. Perjalanan paket meeting luar kota e. Perjalanan luar negeri	

5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan seperti pada tabel 7.3 berikut ini :

Tabel 7.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

No	Kegiatan	6 Bulan ke-1						6 Bulan ke-2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
Ke-n	Kegiatan n												

BAB VI : DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran G)

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran H)

Lampiran 4. Susunan Organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran I)

Lampiran 5. Dukungan sarana dan prasarana penelitian yang menjelaskan fasilitas menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 6. MoU dengan institusi mitra (jika kerjasama dengan Institusi lain)

Lampiran 7. Jika penelitian kerja sama dengan luar negeri melampirkan Surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerja sama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*Letter of agreement/LOA for research collaboration*), (Format lampiran bebas sesuai dengan kesepakatan dengan pihak mitra di luar negeri)

7.8 Seleksi Proposal

Reviewer internal dan/atau Reviewer Pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi I dan II. Reviewer pusat bagi Poltekkes Kemenkes klasifikasi III. Penilaian seleksi proposal menggunakan borang penilaian sebagaimana (lampiran 7.4). Seleksi proposal PPUPT melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Evaluasi Administrasi : Kualifikasi, rekam jejak, dokumen pendukung dan ketaatan terhadap ketentuan. Kriteria penilaian evaluasi bergantung pada persyaratan dari skema penelitian pemula. Apabila evaluasi administrasi layak (memenuhi kriteria) maka usulan akan berstatus lolos dan akan diikutkan ketahapan evaluasi substansi.

Kriteria kelolosan persyaratan administrasi peneliti :

- 1) Dosen atau tenaga kependidikan harus berstatus aktif
- 2) Dosen harus terdaftar di SINTA
- 3) Dosen tidak mempunyai tanggungan dari penelitian atau pengabdian tahun sebelumnya.

- b. Evaluasi Substansi terdiri dari :

- 1) Evaluasi usulan penelitian : rekam jejak, substansi dan RAB
- 2) Visitasi dan Pembahasan : kesiapan peneliti dan dukungan mitra

7.9 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pada pertengahan tahun penelitian, peneliti membuat laporan kemajuan untuk dievaluasi menggunakan format laporan (Lampiran K) dan dikirimkan ke Pusat PPM. Pelaksanaan PPUPT dipantau dan dievaluasi oleh reviewer internal dan/atau reviewer eksternal jika dibutuhkan untuk menelaah laporan kemajuan. Selanjutnya tim reviewer melakukan verifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan) sesuai (lampiran J) dan mengakses kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun

berikutnya. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan Borang sebagaimana pada (Lampiran 7.5). Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan oleh Pusat PPM. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Penilaian pelaksanaan penelitian (monitoring dan evaluasi) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti melaporkan laporan kemajuan penelitian yang menjelaskan capaian luaran wajib dan deskripsi kemajuan penelitian (Lampiran. K);
- b. Penugasan & plotting reviewer dilakukan oleh Kapus PPM untuk penelitian desentralisasi sesuai persyaratan klasifikasi Poltekkes dan oleh Pengelola penelitian tingkat pusat untuk skema penelitian kompetitif/penugasan;
- c. Pelaksanaan penilaian oleh reviewer;
- d. Penetapan;
- e. Pendanaan berikutnya.

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan seminar hasil penelitian yang dinilai oleh reviewer menggunakan format (Lampiran 7.6). Setelah mendapat masukan dan verifikasi dari tim reviewer, peneliti membuat laporan akhir (Lampiran L) dengan melengkapi semua persyaratan laporan.

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan logbook) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian (Lampiran J).
- b. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan mengikuti format pada (Lampiran K);
- c. Menyerahkan Laporan Akhir tahun yang telah disahkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Pusat PPM mengikuti format pada (Lampiran L);
- d. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB mengikuti format pada (Lampiran M);
- e. Mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan Borang pada (Lampiran N) pada akhir pelaksanaan penelitian melalui Pusat PPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar, dan lain-lain);
- f. Mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada (Lampiran 7.6).

Setiap tahun kepala Pusat Penelitian melaporkan hasil pelaksanaan PPUPT dalam bentuk :

- a. Capaian berupa jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional, HKI, paten, undangan sebagai invited speaker dan lain-lain;
- b. capaian Renstra Penelitian sesuai peta jalan penelitian perguruan tinggi; dan
- c. pelaksanaan standar penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi (SPMPPT).

**Lampiran 7.1 Format Halaman Sampul Penelitian Pengembangan Unggulan
Perguruan Tinggi**

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"><p>Kode/nama rumpun ilmu* :/.....</p><p>Tema / Topik** :</p></div> <p>USULAN</p> <p>PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI</p> <p>Logo Poltekkes Kemenkes</p> <p>JUDUL PENELITIAN</p> <p>TIM PENGUSUL</p> <p>(Nama Ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)</p> <p>POLTEKKES KEMENKES....</p> <p>Bulan dan Tahun</p>
--

Keterangan

* Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran A

** Tulis Tema/Topik mengacu pada tabel 1.1

Warna Sampul :

Ungu : Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

Lampiran 7.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian	:	
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	
Peneliti	:	
a. Nama Lengkap	:	
b. NIDN	:	
c. Jabatan Fungsional	:	
d. Program Studi	:	
e. Nomor Hp	:	
f. Alamat Surel (email)	:	
Anggota Peneliti (1)	:	
a. Nama Lengkap	:	
b. NIDN	:	
c. Program Studi	:	
d. Perguruan Tinggi	:	
Anggota Peneliti (2)	:	
a. Nama Lengkap	:	
b. NIDN	:	
c. Program Studi	:	
d. Perguruan Tinggi	:	
Anggota Peneliti (3)	:	
a. Nama Lengkap	:	
b. NIDN	:	
c. Program Studi	:	
d. Perguruan Tinggi	:	
Lama Penelitian Keseluruhan	: tahun	
Usulan Penelitian Tahun ke-	:	
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp	
Biaya Penelitian	:	
- Diusulkan ke Poltekkes	:	Rp	
- Dana Mitra/institusi lain (minimal 15%)	:	Rp/in kind tuliskan:	
Mengetahui		Kota,tanggal/bulan/tahun	
Kepala Pusat PPM		Ketua,	
Tanda tangan		Tanda tangan	
(Nama Lengkap)		(Nama Lengkap)	
NIP.		NIP.	
		Mengesahkan,	
		Direktur Poltekkes Kemenkes	
		Tanda tangan	
		(Nama Lengkap)	
		NIP.	

Lampiran 7.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun :
Berakhir : bulan : tahun :
5. Usulan Biaya Penelitian
Tahun ke-1: Rp.....
Tahun ke-2: Rp.....
Tahun ke-3: Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran 7.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

PENILAIAN PROPOSAL

PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

a. Dana dari Internal : Rp
Poltekkes

b. Dana dari Mitra (min 15%) : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	Evaluasi Dokumen (Administrasi)				
1	Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel didatabase terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) sebagai penulis pertama atau corresponding author	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
2	Publikasi ketua pengusul mencantumkan artikel URL dengan benar	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
3	Penulisan usulan sesuai panduan	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
	Evaluasi Dokumen (Substansi)				
1	Jurnal Internasional bereputasi	15	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 6-10 artikel (15) Memiliki publikasi di jurnal internasional 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 3-5 artikel (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 (5) • Tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
2	Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author > 10 artikel (10) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 6-10 artikel (7.5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 3-5 artikel (5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (2.5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa >3 buku ber-ISBN dan/atau >9 book chapter (10) • Memiliki publikasi berupa 3 buku ber-ISBN dan/atau 9 book chapter (7.5) • Memiliki publikasi berupa 2 buku ber-ISBN dan/atau 6 book chapter (5) • Memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau 3 book chapter (2.5) • Tidak memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau <3book chapter (0) 		
4	Perolehan Kekayaan Intelektual	12	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki KI Granted minimal 1 (12) • Memiliki KI terdaftar minimal 1 (10) • Tidak memiliki KI (0) 		
5	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of art, metode dan kebaruan penelitian	7	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaruan sangat signifikan (7) • Kebaruan cukup signifikan (5) • Kebaruan kurang signifikan (2.5) • Tidak ada kebaruan (0) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
6	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	3	<ul style="list-style-type: none"> Roadmap jelas dan nada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (3) Ada roadmap namun tidak jelas atau tidak ada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (2) Tidak ada roadmap (1) 		
7	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	3	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi sangat sesuai dan pembagian tugas sangat jelas(3) Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas (2) Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas (1) 		
8	Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI ditahun pertama	5	<ul style="list-style-type: none"> Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang terdaftar (5) Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang berupa draft (2.5) Tidak ada produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna (0) 		
9	Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya	5	<ul style="list-style-type: none"> Ada/tersedia (5) Tidak ada (0) 		
10	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib	5	<ul style="list-style-type: none"> Sangat jelas (5) Jurang jelas (2.5) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	penelitian		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak jelas (0) 		
11	Kesesuaian target TKT	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (3) • Tidak sesuai (0) 		
12	Kesesuaian jadwal penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal sesuai dengan tahapan penelitian (2) • Jadwal cukup sesuai dengan tahapan penelitian (1) • Jadwal tidak ada (0) 		
13	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5) • Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (3) • Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 1-50% (1) • Tidak ada pustaka primer (0) 		
14	Mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra relevan dengan produk hasil penelitian (3) • Mitra tidak relevan dengan produk hasil penelitian (0) 		
15	Dukungan pendanaan dari mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> • Ada dukungan pendanaan dari mitra in cash dan atau in kind (3) • Tidak ada dukungan pendanaan dari mitra baik incash maupun in kind (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

75 - 100 : Proposal dapat diteruskan

60 – 74 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar baik)

45 – 60 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 45 : Proposal tidak dapat diteruskan

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.



**Lampiran 7.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian Pengembangan Unggulan
Perguruan Tinggi**

**MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN)
PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

a. Dana dari Internal : Rp
Poltekkes

b. Dana dari Mitra (min 15%) : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Berpotensi besar dapat tercapai (60) Berpotensi dapat tercapai (45) Kemungkinan tercapai rendah (25) Tidak ada capaian (0) 		
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

45 – 60 : Berpotensi besar dapat tercapai (telah direview dengan komentar baik)

26 – 45 : Berpotensi dapat tercapai(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 25 : Kemungkinan tercapai rendah

Kota,tanggal/bulan/tahun

Ketua,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 7.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi

PENILAIAN HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

a. Dana dari Internal : Rp

Poltekkes

b. Dana dari Mitra (min 15%) : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : m. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau n. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model;atau o. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 		
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

BAB 8

PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

8.1 Pendahuluan

Penelitian ini dapat dipetakan keunggulan bidang penelitian setiap Poltekkes Kemenkes. Berdasarkan hasil analisis kekuatan yang telah teridentifikasi pada masing-masing Poltekkes Kemenkes, selanjutnya dapat diberikan Penelitian Penugasan pelaksanaan penelitian sesuai keunggulan bidang penelitian di Poltekkes Kemenkes dalam bentuk konsorsium. Selanjutnya pendanaan penelitian ini disebut sebagai Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT). Skema KRU-PT ini merupakan salah satu bentuk program pendanaan penelitian yang diarahkan untuk peningkatan produktifitas publikasi dan KI serta komersialisasi/hilirisasi produk hasil penelitian.

Penelitian KRU-PT dengan tema dan topic yang telah ditentukan pada tabel 1.1 serta disesuaikan dengan RPJMN dan dan isu actual Penelitian KRU-PT melibatkan sumber daya peneliti dari tiga atau lebih institusi dan melibatkan mitra. Konsorsium riset merupakan kerjasama tiga atau lebih Poltekkes Kemenkes. Keanggotaan penelitian konsorsium riset adalah peneliti-peneliti yang memiliki roadmap penelitian di bidang sejenis sehingga kolaborasi di antara mereka akan menjadi rintisan 62 pengembangan rumpun kelompok penelitian (Research Peer Group) nasional pada fokus bidang kajian tertentu.

Penelitian KRU-PT dapat digunakan untuk membantu pengembangan program pembangunan pusat unggulan iptek (PUI). PUI adalah suatu organisasi baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna iptek. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek dalam bidang-bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta mendayagunakan iptek dalam sektor produksi untuk menumbuhkan perekonomian nasional dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian KRU-PT dapat juga diarahkan untuk dapat mendorong capaian prioritas pembangunan kesehatan nasional.

8.2 Tujuan Penelitian

Tujuan KRU-PT sebagai berikut:

- a. Membentuk atau menguatkan kerjasama penelitian konsorsium perguruan tinggi dengan institusi penelitian atau industri pada suatu bidang berdasarkan Pusat Unggulan Poltekkes Kemenkes;
- b. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 6-9.

8.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib KRU-PT sebagai berikut:

- a. Tahun kesatu:
 - 1) Purwarupa layak industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan yang ber-KI (paten);
 - 2) Dokumen *feasibility study*;
- b. Tahun kedua hasil uji laik industri; dan
- c. Tahun ketiga business plan.

8.4 Kriteria Penelitian

Kriteria KRU-PT sebagai berikut:

- a. Penelitian diseleksi dan ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan. Dilaksanakan Poltekkes Kemenkes sebagai ketua pengusul dan melibatkan masing-masing satu anggota pengusul dari minimal dua Institusi baik Poltekkes Kemenkes, perguruan tinggi maupun institusi lain di luar Poltekkes Kemenkes;
- b. Penelitian dapat bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 1-3 tahun;
- c. Pembiayaan penelitian KRU-PT masing – masing maksimal Rp. 250.000.000,00

8.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan KRU-PT sebagai berikut:

- a. Pengelola Penelitian Tingkat Pusat menetapkan Poltekkes Kemenkes yang memenuhi syarat untuk diundang mengikuti seleksi pada suatu bidang unggulan;
- b. KRU-PT diketuai oleh Poltekkes Kemenkes yang berdasarkan hasil penilaian Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes;
- c. Ketua pengusul berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal lektor kepala atau berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- d. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal lima artikel di database terindeks bereputasi dibuktikan dengan memperlihatkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status *granted*; dan
- b. Anggota pengusul minimal 3 orang.

8.6 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana skema Penelitian Pemula berasal dari Internal Poltekkes Kemenkes, termasuk BOPTN atas rekomendasi Pusat Pendidikan SDM Kesehatan yang dibuktikan dengan Surat Keputusan.

8.7 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian KRU-PT maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 8.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 8.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 8.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan untuk 1-3 tahun (sesuai usulan) dan manfaat penelitian bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

BAB I : PENDAHULUAN

Jelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat khusus serta urgensi (keutamaan) penelitian dalam mengatasi masalah strategis berskala nasional. Uraikan secara ringkas luaran yang akan dicapai setiap tahunnya dan gambaran produk yang dapat langsung dimanfaatkan dari hasil penelitian ini dan cara penerapannya. Untuk penelitian konsorsium harus dijelaskan keunggulan riset masing-masing institusi yang termasuk dalam konsorsium dan keuntungan bersama yang didapat dalam riset tersebut. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 8.1 sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 8.1 Rencana Target Capaian Penelitian Konsorsiu Unggulan Perguruan Tinggi

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi					
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional					
		Nasional					
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional					
5.	Hak Kekayaan	Paten					

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾	TS+1	TS+2
	Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten sederhana					
		Hak cipta					
		Merek dagang					
		Rahasia dagang					
		Desain produk industri					
6.	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾						
7.	Model/Purwarupa/Desain ⁸⁾						
8.	Bahan Ajar ⁹⁾						
9.	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾						

¹⁾ TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, atau proses editing, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada lampiran B

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka harus memuat state of the art dalam bidang yang diteliti, gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai serta bagaimana kaitannya dengan proposal yang diajukan. Tuliskan juga peta jalan penelitian secara utuh. Untuk penelitian konsorsium, perlu dijelaskan roadmap bersama yang akan dikembangkan dan peranan dari masing-masing institusi dalam mencapai roadmap tersebut

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperinci dan diuraikan sesuai dengan keperluan. Metode penelitian dilengkapi dengan bagan penelitian yang dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, lokasi pelaksanaan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data yang tidak umum perlu dijelaskan, demikian pula analisis yang dilakukan, luaran per tahun, dan indikator capaian yang terukur. Juga diuraikan dalam penelitian adalah pembagian tugas dalam penelitian di

masing-masing anggota dan insitutsi berdasarkan keunggulan yang sudah pernah dicapai dalam bidang kajian yang sedang dikerjakan.

BAB IV : BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.3 Anggaran Biaya

Anggaran penelitian mengacu pada SBM tahun berjalan. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada kategori penelitian. Uraian anggaran juga mencakup dukungan anggaran dari perguruan tinggi dan pihak mitra yang terkait.

Tabel 8.2 Anggaran Biaya Penelitian KRU-PT

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa; b. Koordinator Peneliti/Perekayasa; c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa; d. Pengolah Data; e. Petugas survey f. Pembantu Lapangan	
2	Belanja Barang Non Operasional	Pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) seperti : Alat tulis kantor (ATK); Konsumsi/bahan makanan; Bahan cetakan; Dokumentasi; Spanduk; Biaya fotokopi; yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional seperti pameran, seminar, sosialisasi, rapat, diseminasi dan lain lain yang terkait langsung dengan output suatu kegiatan.	
3	Belanja Honor Output Kegiatan	a. Honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output seperti: honor penyuluh non PNS, Honor Tim Pelaksana Kegiatan (pengarah, penanggung jawab, koordinator, ketua, sekretaris, anggota dan staf sekretariat). b. Honor Output Kegiatan merupakan honor yang dibayarkan atas pelaksanaan kegiatan yang insidentil dan dapat dibayarkan tidak terus menerus dalam satu tahun.	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung	
5	Belanja Sewa	Digunakan untuk pembayaran sewa (misalnya sewa kantor/gedung/ruangan, atau sewa lainnya).	
6	Belanja Jasa Profesi	a. Belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada	

No	Komponen	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
		pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat. b. Honorarium narasumber pegawai negeri dapat diberikan dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> - berasal dari luar lingkup unit eselon I penyelenggara; - berasal dari lingkup unit eselon I penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar lingkup unit eselon I berkenaan/masyarakat 	
7	Belanja Perjalanan	a. Belanja perjalanan biasa b. Belanja perjalanan dalam kota c. Belanja perjalanan paket meeting dalam kota d. Perjalanan paket meeting luar kota e. Perjalanan luar negeri	

5.4 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan seperti pada tabel 7.3 berikut ini :

Tabel 8.3 Jadwal Kegiatan Penelitian KRU-PT

No	Kegiatan	6 Bulan ke-1						6 Bulan ke-2					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
Ke-n	Kegiatan n												

BAB VI : DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti (Lampiran G)
- Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran H)
- Lampiran 4. Susunan Organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran I)

Lampiran 5. Surat pernyataan kesanggupan kerjasama antar institusi, harus ditandatangani seluruh tim.

8.8 Seleksi Proposal

Penilaian seleksi proposal dilakukan oleh reviewer pusat menggunakan borang penilaian sebagaimana (lampiran 8.4). Seleksi proposal KRU-PT melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Evaluasi Administrasi : Kualifikasi, rekam jejak, dokumen pendukung dan ketaatan terhadap ketentuan. Kriteria penilaian evaluasi bergantung pada persyaratan dari skema penelitian pemula. Apabila evaluasi administrasi layak (memenuhi kriteria) maka usulan akan berstatus lolos dan akan diikuti ketahapan evaluasi substansi.

Kriteria kelolosan persyaratan administrasi peneliti :

- 1) Dosen atau tenaga kependidikan harus berstatus aktif
- 2) Dosen harus terdaftar di SINTA
- 3) Dosen tidak mempunyai tanggungan dari penelitian atau pengabdian tahun sebelumnya.

- b. Evaluasi Substansi terdiri dari :

- 1) Evaluasi usulan penelitian : rekam jejak, substansi dan RAB
- 2) Visitasi dan Pembahasan : kesiapan peneliti dan dukungan mitra

Untuk proposal konsorsium, juga dilakukan kunjungan lapangan (visitasi) untuk melakukan penilaian dengan mempertemukan semua Tim dan Mitra. Formulir penilaian proposal yang dilengkapi dengan komponen penilaiannya mengacu pada Lampiran 8.5 dan Lampiran 8.6

8.9 Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap tahun peneliti menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal atas laporan kemajuan ini dilaporkan oleh perguruan tinggi masing-masing melalui Kapus PPM. Selanjutnya, reviewer Pusat melakukan kunjungan lapangan (site visit) guna memverifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (logbook dan luaran yang dijanjikan) dan mengases kelayakan untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Peneliti yang dinyatakan layak untuk melanjutkan kegiatan penelitian tahun berikutnya akan diumumkan. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan logbook) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian (Lampiran J).
- b. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan mengikuti format pada (Lampiran K);

- c. Menyerahkan Laporan Akhir tahun yang telah disahkan oleh Pusat PPM Poltekkes Kemenkes dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Pusat PPM mengikuti format pada (Lampiran L);
- d. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB mengikuti format pada (Lampiran M);
- e. Mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan Borang pada (Lampiran N) pada akhir pelaksanaan penelitian melalui Pusat PPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar, dan lain-lain);
- f. Mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada (Lampiran 8.6).

Lampiran 8.1 Format Halaman Sampul Penelitian KRU-PT

<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"><p>Kode/nama rumpun ilmu* :/.....</p><p>Tema / Topik** :</p></div> <p>USULAN</p> <p>PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI</p> <p>Konsorsium</p> <p>Logo Poltekkes Kemenkes</p> <p>JUDUL PENELITIAN</p> <p>TIM PENGUSUL</p> <p>(Nama Ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)</p> <p>POLTEKKES KEMENKES....</p>

Keterangan

* Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran A

** Tulis Tema/Topik mengacu pada tabel 1.1

Warna Sampul :

Ungu : Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi



Lampiran 8.2 Format Halaman Pengesahan Proposal KRU-PT

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian	:
Kode/Nama Rumpun Ilmu	:
Peneliti	:
a. Nama Lengkap	:
b. NIDN	:
c. Jabatan Fungsional	:
d. Program Studi	:
e. Nomor Hp	:
f. Alamat Surel (email)	:
Anggota Peneliti (1)	:
a. Nama Lengkap	:
b. NIDN	:
c. Program Studi	:
d. Perguruan Tinggi	:
Anggota Peneliti (2)	:
a. Nama Lengkap	:
b. NIDN	:
c. Program Studi	:
d. Perguruan Tinggi	:
Anggota Peneliti (3)	:
a. Nama Lengkap	:
b. NIDN	:
c. Program Studi	:
d. Perguruan Tinggi	:
Lama Penelitian Keseluruhan	: tahun
Usulan Penelitian Tahun ke-	:
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp
Biaya Penelitian	:
- Diusulkan ke Poltekkes	:	Rp
- Dana Mitra/institusi lain	:	Rp/in kind tuliskan:
(minimal 15%)	:
Mengetahui		Kota,tanggal/bulan/tahun
Kepala Pusat PPM		Ketua,
Tanda tangan		Tanda tangan
(Nama Lengkap)		(Nama Lengkap)
NIP.		NIP.
		Mengesahkan,
		Direktur Poltekkes Kemenkes
		Tanda tangan
		(Nama Lengkap)
		NIP.

Lampiran 8.3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Ketua
2	Anggota 1
3	Anggota 2
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
.....
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun :
Berakhir : bulan : tahun :
5. Usulan Biaya Penelitian
Tahun ke-1: Rp.....
Tahun ke-2: Rp.....
Tahun ke-3: Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran 8.4 Borang Penilaian Proposal Penelitian KRU-PT

PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1 :

a. Dana dari Internal : Rp
Poltekkes

b. Dana dari Institusi lain : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	Evaluasi Dokumen (Administrasi)				
1	Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi artikel didatabase terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) sebagai penulis pertama atau corresponding author	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
2	Publikasi ketua pengusul mencantumkan artikel URL dengan benar	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
3	Penulisan usulan sesuai panduan	3	<ul style="list-style-type: none"> Ya (3) Tidak (0) 		
	Evaluasi Dokumen (Substansi)				
1	Jurnal Internasional bereputasi	15	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 6-10 artikel (15) Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			<p>penulis pertama atau corresponding author sebanyak 3-5 artikel (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 (5) • Tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
2	Jurnal internasional dan/atau prosiding internasional terindeks	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author > 10 artikel (10) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 6-10 artikel (7.5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 3-5 artikel (5) • Memiliki publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
			terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (2.5) <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author (0) 		
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN	10	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki publikasi berupa >3 buku ber-ISBN dan/atau >9 book chapter (10) • Memiliki publikasi berupa 3 buku ber-ISBN dan/atau 9 book chapter (7.5) • Memiliki publikasi berupa 2 buku ber-ISBN dan/atau 6 book chapter (5) • Memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau 3 book chapter (2.5) • Tidak memiliki publikasi berupa 1 buku ber-ISBN dan/atau <3 book chapter (0) 		
4	Perolehan Kekayaan Intelektual	12	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki KI Granted minimal 1 (12) • Memiliki KI terdaftar minimal 1 (10) • Tidak memiliki KI (0) 		
5	Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of art, metode dan kebaruan penelitian	7	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaruan sangat signifikan (7) • Kebaruan cukup signifikan (5) • Kebaruan kurang signifikan (2.5) • Tidak ada kebaruan (0) 		
6	Keterkaitan usulan penelitian	3	<ul style="list-style-type: none"> • Roadmap jelas dan nada 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
	terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)		keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (3) <ul style="list-style-type: none"> • Ada roadmap namun tidak jelas atau tidak ada keterkaitan antara milestone dan dengan usulan penelitian (2) • Tidak ada roadmap (1) 		
7	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	3	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sangat sesuai dan pembagian tugas sangat jelas(3) • Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas (2) • Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas (1) 		
8	Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI ditahun pertama	5	<ul style="list-style-type: none"> • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang terdaftar (5) • Satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI yang berupa draft (2.5) • Tidak ada produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blueprint, purwarupa, system, kebijakan, model atau teknologi tepat guna (0) 		
9	Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan pada tahun ke-2 dan selanjutnya	5	<ul style="list-style-type: none"> • Ada/tersedia (5) • Tidak ada (0) 		
10	Kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib penelitian	5	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat jelas (5) • Jurang jelas (2.5) • Tidak jelas (0) 		

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
11	Kesesuaian target TKT	3	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (3) Tidak sesuai (0) 		
12	Kesesuaian jadwal penelitian	2	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal sesuai dengan tahapan penelitian (2) Jadwal cukup sesuai dengan tahapan penelitian (1) Jadwal tidak ada (0) 		
13	Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	5	<ul style="list-style-type: none"> Pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% (5) Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51-80% (3) Pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 1-50% (1) Tidak ada pustaka primer (0) 		
14	Mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> Mitra relevan dengan produk hasil penelitian (3) Mitra tidak relevan dengan produk hasil penelitian (0) 		
15	Dukungan pendanaaan dari mitra calon pengguna hasil	3	<ul style="list-style-type: none"> Ada dukungan pendanaan dari mitra in cash dan atau in kind (3) Tidak ada dukungan pendanaan dari mitra baik incash maupun in kind (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

75 - 100 : Proposal dapat diteruskan

60 – 74 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan (telah direview dengan komentar baik)

45 – 60 : Berpotensi dapat diteruskan dan perlu perbaikan(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 45 : Proposal tidak dapat diteruskan

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.



Lampiran 8.5 Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian KRU-PT

MONITORING DAN EVALUASI (PENGAWASAN) PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

a. Dana dari Internal : Rp

Poltekkes

b. Dana dari Mitra (min 15%) : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Berpotensi besar dapat tercapai (60) Berpotensi dapat tercapai (45) Kemungkinan tercapai rendah (25) Tidak ada capaian (0) 		
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100			

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

45 – 60 : Berpotensi besar dapat tercapai (telah direview dengan komentar baik)

26 – 45 : Berpotensi dapat tercapai(telah direview dengan komentar cukup baik)

0 – 25 : Kemungkinan tercapai rendah

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 8.6 Borang Penilaian Hasil Penelitian KRU-PT

PENILAIAN HASIL PENELITIAN KONSORSIUM RISET UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :

Tema/Topik :

Poltekkes Kemenkes :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Anggota Peneliti : orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : tahun

Biaya Penelitian Tahun ke-1

a. Dana dari Internal : Rp
Poltekkes

b. Dana dari Mitra (min 15%) : Rp/ *in kind* tuliskan :

c. Diusulkan ke Poltekkes : Rp

d. Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : p. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau q. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model;atau r. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 		
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 		
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP

BAB 9

SKEMA KAJIAN KEBIJAKAN STRATEGIS

9.1 Pendahuluan

Proses pengambilan kebijakan dan pelaksanaan di Kementerian Kesehatan memerlukan dukungan kajian kebijakan. Hal ini dimaksudkan agar kebijakan yang diambil dapat secara efektif menjawab permasalahan yang ada dalam dinamika lingkungan strategis yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Dengan latar belakang tersebut, Badan PPSPDM Kesehatan memfasilitasi melalui skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS). Skema ini diharapkan dapat memberikan landasan akademik yang kuat dalam penetapan kebijakan strategis.

Kajian kebijakan strategis dapat berupa telaah terhadap kebijakan yang dijalankan atau telaah terhadap kebijakan yang akan diambil. Telaah terhadap kebijakan yang sudah ada dan/atau yang sudah dijalankan diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah yang kuat untuk dilakukannya perbaikan yang diperlukan. Kajian terhadap kebijakan yang akan diambil diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam proses, konteks, dan substansi kebijakan.

9.2 Tujuan

Tujuan KKS adalah untuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak untuk mendukung kinerja Kementerian Kesehatan.

9.3 Luaran

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang Kompetitif/Penugasan.

9.4 Kriteria

Kriteria KKS sebagai berikut:

- a. Badan PPSPDM Kesehatan menunjuk dan memberikan penugasan kepada Poltekkes Kemenkes sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumberdaya yang dimiliki;
- b. Poltekkes Kemenkes menunjuk seorang dosen yang ditunjuk sebagai ketua tim;
- c. Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;
- d. Tim pengusul mengajukan usulan;
- e. Jangka waktu KKS selama 1 tahun; dan
- f. Pembiayaan Kajian Kebijakan Strategis maksimal Rp. 70.000.000,00

9.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul KKS sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 sesuai keahlian dalam rumpun ilmu bidang strategis yang ditugaskan dengan jabatan minimal Lektor ;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi berupa artikel di database terindeks bereputasi sekurang-kurangnya dua artikel; dan
- c. Anggota pengusul 2-5 orang.

BAB 10

PENUTUP

Pedoman Penelitian Poltekkes Kemenkes disusun mengacu pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018 oleh Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi yang disesuaikan dengan kondisi di Poltekkes Kemenkes. Perubahan signifikan yang diatur pada pedoman ini adalah perubahan skema penelitian menjadi 5 (lima) untuk penelitian yang diseleksi dan dikelola di tingkat Poltekkes Kemenkes dan 2 (dua) skema penelitian yang diseleksi dan dikelola di tingkat Pusat untuk kemudian anggaran penelitian akan diberikan ke Poltekkes Kemenkes terpilih. Seluruh skema penelitian tersebut diharapkan sudah mengakomodir seluruh penelitian yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes.

Pedoman ini merupakan acuan dalam pelaksanaan penelitian bagi dosen, tenaga kependidikan, pengelola penelitian, tim reviewer dan *stakeholder* di Poltekkes Kemenkes. Selanjutnya dengan mengacu pada pedoman ini pimpinan Poltekkes Kemenkes dapat menyusun petunjuk teknis tentang pelaksanaan penelitian di masing-masing Poltekkes Kemenkes. Semoga Pedoman ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas penelitian di Poltekkes Kemenkes.

LAMPIRAN A. RUMPUN ILMU

KODE	RUMPUN	LEVEL
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analisis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
804	Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum	3

LAMPIRAN B. TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2) Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3) Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hipotesis telah terbentuk; 2) Pengembangan desain riset sudah ada; 3) Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4) Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Inisiasi Proof of Concept untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara in vitro maupun in vivo pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2) Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3) Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vitro; 4) Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vivo pada hewan model.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, adjuvant, stabilizer, pengawet, buffer, cara	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2) Prototipe skala Lab Good Laboratory Practice (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis; 3) Proses 'kunci' untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4) Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity); 5) Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, dose ranging, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6) Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	<p>pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, dose ranging, ujiantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. Marker penanda untuk menentukan end point pada preklinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi</p>	
5	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat memprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2) Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3) Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh Quality assurance dan memenuhi kaidah GMP; 4) Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5) Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; 6) Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakodinamik (PD) yang diharapkan; dan 2) Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (efficacy). Titik akhir satu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2) Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3) Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4) Telah dilakukan scaling up proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5) Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6) Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2) Penyusunan dossier telah dimulai terkait data Chemical, Material dan Control, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3) Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4) Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5) Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6) Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya post marketing surveillance (PMS). Surveillance dilakukan terus menerus	<ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan; 2) Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3) Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan 4) Pms telah dilaksanakan

A. TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (Basic Principle Report)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2) Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3) Survei awal kegunaan teknologi; 4) Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5) Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6) Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (Technology Concept Formulation.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Formulasi Konsep Teknologi (Technology Concept Formulation).; 2) Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 3) Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat revidi dan persetujuan; dan 4) Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat review dan persetujuan
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of Technology Concept).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2) Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3) Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4) Pembuktian awal kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5) Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (Validation Component in laboratory).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>dan efektivitas;</p> <p>2) Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis;</p> <p>3) Pembuktian kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi dan tingkat keamanan; dan</p> <p>4) Publikasi (peer-reviewed) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.</p>
5	Prototipe Skala Laboratorium (Lab Scale Prototype).	<p>1) Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada;</p> <p>2) Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601);</p> <p>3) Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan</p> <p>4) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.</p>
6	Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype).	<p>1) Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);</p> <p>2) Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3);</p> <p>3) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.</p>
7	Pengujian Lapangan Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype Field Test).	<p>1) Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);</p> <p>2) Pengujian klinis fase 2 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3); dan</p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		3) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah besar.
8	Prototipe Lengkap Teruji.	1) Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2) Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3) Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4) Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	1) Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2) Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3) Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

B. TKT Jenis Farmasi

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	1) <i>Review</i> dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; 2) <i>Telah</i> dilakukan survei awal tentang <i>market</i> dan penilaiannya; dan 3) <i>Telah</i> ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	1) Telah dihasilkannya hipotesa 2) Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis an eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan	1) Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
	mekanisme kerjanya dan arakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	2) Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draft technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan Investigational New Drug (IND); 2) Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3) Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi cGMP (current Good Manufacturing Practice) compliant pilot lot production; 4) Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5) Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (clinical efficacy) atau surrogate nya; 6) Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7) Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2) Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3) Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas cGMP; dan 4) Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2) Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate test</i> telah disetujui; 3) Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat)

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		<p>telah ditentukan;</p> <p>4) Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan</p> <p>5) Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.</p>
8	lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	<p>1) Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji <i>lot consistency</i> (konsistensi produk akhir);</p> <p>2) Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate test</i> untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>drug labeling</i>);</p> <p>3) <i>Dossier</i> dipersiapkan dan diajukan ke BPOM;</p> <p>4) Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh BPOM; dan Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.</p>
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan Telah dilakukan riset dan pengawasan post-marketing (non-klinis maupun klinis).

C. TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<p>1) Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan</p> <p>2) Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab</p> <p>3) Fakta dan argument dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang</p> <p>4) Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll</p>
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<p>1) Hipotesis litbang telah disusun</p> <p>2) Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab</p> <p>3) Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic</i></p>

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) 4) Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	1) Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun 2) Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun 3) Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan 4) Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan 5) Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun 6) Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	1) Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain); 2) Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan; 3) Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; 4) Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya; 5) Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	1) Keandalan data telah meningkat signifikan. 2) Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3) Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4) Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5) Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan <i>output</i> telah disusun.
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	1) Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2) Hasil /output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policybrief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat. 3) Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4) Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/intervensi yang disarankan telah diketahui.

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
		5) Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan. 6) Surat Pengantar penyampaian Hasil / <i>Output</i> Litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	1) Surat Pengantar dan Hasil / <i>Output</i> Litbang (rekendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2) Bukti (<i>Evidence</i>) diterimanya hasil / <i>Output</i> litbang oleh pihak terkait; 3) Hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4) Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5) Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; 6) Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/ <i>output</i> litbang.
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	1) Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2) Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; 3) Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/ <i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya; 4) Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil / <i>output</i> litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	1) Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya 2) Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3) Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

LAMPIRAN C. PENILAIAN USULAN PENELITIAN

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESENTRALISASI					KOMPETITIF/PENUGASAN	
		PDUPT	PTUPT	PPUPT	PDP	PKPT	KRU-PT	KKS
1	Rekam Jejak Pengusul							
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Kualitas dan kuantitas buku ber ISBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Kuantitas dan status perolehan KI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	e. Rekam jejak anggota pengusul (menyangkut poin a sampai d)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Usulan Penelitian							
	a. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik				✓	✓	✓	
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap Renstra PT	✓	✓	✓				
	c. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, dan kebaruan penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	e. Kesesuaian penugasan peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESENTRALISASI					KOMPETITIF/PENUGASAN	
		PDUPT	PTUPT	PPUPT	PDP	PKPT	KRU-PT	KKS
	dan pembagian tugas							
	f. Kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Kewajaran target TKT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	i. Kesesuaian jadwal penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	j. Kewajaran RAB usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	k. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	l. Dukungan mitra kerjasama penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	m. Dukungan pendanaan mitra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	



**LAMPIRAN D. PENILAIAN PEMBAHASAN DAN KUNJUNGAN LAPANGAN USULAN
PENELITIAN**

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PPUPT
1.	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	✓
2.	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi	✓
3.	Kesiapan dan kesediaan sarana di institusi pengusul dan mitra	✓
4.	Kesiapan hasil penelitian terdahulu untuk mencapai target luaran yang diusulkan (formula, prototipe, hasil kajian, model, produk, dst.)	✓
5.	Organisasi: a. <i>Leadership</i> dan <i>team work</i> b. Kelengkapan sistem organisasi c. Koordinasi dan pembagian tugas	✓
6.	Rekam jejak mitra	✓
7.	Komitmen dukungan finansial mitra	✓
8.	Kesiapan penerapan skala industri atau penerapan produk iptek lainnya termasuk bukti kepemilikan KI	✓

**LAMPIRAN E. PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL ATAU EKSTERNAL
PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESENTRALISASI					KOMPETITIF/PENUGASAN	
		PDUPT	PTUPT	PPUPT	PDP	PKPT	KRU-PT	KKS
1.	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kesesuaian penelitian dengan usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Realisasi kerjasama (jika ada)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Realisasi kontribusi mitra (jika ada)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	



LAMPIRAN F. PENILAIAN HASIL PENELITIAN

No	KOMPONEN PENILAIAN	DESENTRALISASI					PENUGASAN	
		PDUPT	PTUPT	PPUPT	PDP	PKPT	KRU-PT	KKS
1.	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran tambahan yang dijanjikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kesesuaian hasil penelitian dengan usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	



LAMPIRAN G. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI

BIODATA KETUA PENELITI

B. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIP	
5.	NIDN	
6.	Tempat dan tanggal lahir	
7.	Email	
8.	Nomor Telepon/HP	
9.	Website Personal	
10.	Institusi	
11.	Program Studi	
12.	Jenjang Pendidikan terakhir	
13.	Alamat	

C. SINTA (Terakhir tanggal....)

1.	Sinta ID	
2.	Sinta Skor	
3.	Rank In National	
4.	Rank In Affiliation	
5.	Scopus ID	
6.	H-index	
7.	Articles	
8.	Citation	
9.	Google Scholar ID	
10.	h-Index	
11.	Articles	

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Tesis ataupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta/rp)
1.				
2.				
3.				
4.	Dst			



E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun	URL
1.				
2.				
3.				
4.	Dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Tahun	Waktu dan tempat
1.			
2.			
3.	dst		

G. Karya Buku dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				
3.	dst			

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.	Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian dosen pemula/hibah bersaing/unggulan*

Bandung, .../.../.....
Ketua/Anggota Peneliti

(Nama Lengkap)



LAMPIRAN H. FORMAT SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....
.....

yang diusulkan dalam skema(tuliskan skema) untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui
Ketua Lembaga,

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

meterai Rp6000
tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK



LAMPIRAN I. FORMAT SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGUSUL DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas



LAMPIRAN J. FORMAT CATATAN HARIAN

No	Tanggal	Kegiatan
1/..../.....	Catatan : Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2/..../.....	Catatan : Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3/..../.....	Catatan : Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Dst	Dst	Dan seterusnya



LAMPIRAN K. FORMAT LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

a. Halaman Sampul

LAPORAN
KEMAJUAN
.....
... *
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL
Tahun ke -.....dari rencana
Tahun
Ketua/Anggota
Tim
(Nama lengkap dan NIDN)
NAMA POLTEKKES KEMENKES
Bulan dan Tahun

Keterangan: *Tulis skema penelitian

Warna Sampul :

Merah : Penelitian Pemula

Kuning : Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi

Hijau : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

Biru : Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Ungu : Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi

Coklat : Penelitian Penugasan

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PEMULA/PKPT/PDUPT/PTUPT/PPUPT

Judul :

Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Nomor Hp :

Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (3) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-.....dari rencana.....tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp

Biaya Keseluruhan : Rp

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.



c. Sistematika Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan Penelitian
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya



LAMPIRAN L. FORMAT LAPORAN AKHIR TAHUN PENELITIAN

a. Halaman Sampul

LAPORAN AKHIR TAHUN
.....
... *
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL
Tahun ke -.....dari rencana
Tahun
Ketua/Anggota
Tim
(Nama lengkap dan NIDN)
NAMA POLTEKKES KEMENKES
Bulan dan Tahun

Keterangan: *Tulis skema penelitian

Warna Sampul :

Merah : Penelitian Pemula

Kuning : Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi

Hijau : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

Biru : Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Ungu : Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi

Coklat : Penelitian Penugasan

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Tahun

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PEMULA/PKPT/PDUPT/PTUPT/PPUPT

Judul :

Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Nomor Hp :

Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (3) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Institusi Mitra (jika ada) :

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-.....dari rencana.....tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp

Biaya Keseluruhan : Rp

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

c. Sistematika Laporan Akhir Tahun

Laporan Kemajuan Penelitian
HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN BAB 4. METODE PENELITIAN BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll. - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya



LAMPIRAN M. FORMAT LAPORAN TAHUN TERAKHIR PENELITIAN

a. Halaman Sampul

LAPORAN TAHUN TERAKHIR
.....
... *
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL
Tahun ke -.....dari rencana Tahun
Ketua/Anggota
Tim
(Nama lengkap dan NIDN)
NAMA POLTEKKES KEMENKES
Bulan dan Tahun

Keterangan: *Tulis skema penelitian

Warna Sampul :

Merah : Penelitian Pemula

Kuning : Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi

Hijau : Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

Biru : Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

Ungu : Penelitian Pengembangan Perguruan Tinggi

Coklat : Penelitian Penugasan

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Tahun Terakhir

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PEMULA/PKPT/PDUPT/PTUPT/PPUPT

Judul :

Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Nomor Hp :

Alamat Surel (email) :

Anggota Peneliti (1) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (3) :

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Institusi Mitra (jika ada) :

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-.....dari rencana tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp

Biaya Keseluruhan : Rp

Mengetahui
Kepala Pusat PPM

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Menyetujui,
Direktur Poltekkes Kemenkes,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

c. Sistematika Laporan Akhir Tahun

Laporan Kemajuan Penelitian
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Instrumen
- Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya
- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya



LAMPIRAN N. BORANG EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN

EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

Ketua :
Poltekkes :
Judul :
Waktu Kegiatan : tahun kedari rencana..... tahun
Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal :

NO	LUARAN YANG DIRENCANAKAN	CAPAIAN
1
2
3
dst.		

CAPAIAN (lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis diatas, bukan dari kegiatan penelitian dengan judul lain sebelumnya)

1. PUBLIKASI ILMIAH

	Keterangan
Artikel Jurnal ke-1*	
Nama jurnal yang dituju	
Klasifikasi jurnal	Jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional
Impact factor jurnal	
Judul artikel	
Status naskah (beri tanda)	
- Draf Artikel	
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	
- Sedang direvisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

*jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

2. BUKU AJAR

Buku ke-1
Judul:
Penulis:
Penerbit:

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

3. PEMBICARA PADA TEMU ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

	Nasional	Internasional
Judul Makalah		
Nama Temu Ilmiah		
Tempat Pelaksanaan		
Waktu Pelaksanaan		
- Draf makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih temu ilmiah ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

4. SEBAGAI INVENTED SPEAKER

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan dari panitia		
- Judul makalah		
- Penulis		
- Penyelenggara		
- Waktu Pelaksanaan		
- Tempat pelaksanaan		
- Draf makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

5. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

HKI	Uraikan status kemajuan mulai dari pengajuan sampai granted
TEKNOLOGI TEPAT GUNA	Uraikan siapa masyarakat pengguna teknologi yang dimaksud
REKAYAS SOSIAL	Uraikan kebijakan public yang sedang atau sudah dapat diubah
JEJARING KERJA SAMA	Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antar peneliti maupun antar lembaga
PENGHARGAAN	Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi
LAINNYA (tuliskan)	

Jika luaran yang direncanakan tidak tercapai, uraikan alasannya :

.....
.....
.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Ketua,
Tanda tangan

